

Lemb. Kebudayaan Ind.
Perpustakaan
KAMPAR BATIA



No. 11

12 MARET 1960

M·M

RAMALAN NASIB SDR.

SEPEKAN

Dari 12 Maret s/d 19 Maret 1960

ARIES (21 Maret — 20 April)

Jang penting: Bersikaplah jujur sama teman sedjawa. Lantaran tidak suka terus terang, diini minggu ada titik2 jang tidak menjenangkan didalam saudara punja dunia pergaulan. Kelemahannya: tidak suka mengalah.

Asmara: Belum ada perubahan jang mengandung arti. Berdjalan sebagaimana biasa masih ragu2. Keuangan tjukup baik, tetapi djangan boros. Akhirnya dibuntut minggu ada sesuatu jang penting.

TAURUS (21 April—20 Mei)

Jang penting: Bakal ketemu sanak jang sudah lama berpisah. Dalam satu kesulitan jang dialami diini minggu djangan lantass gegabah ambil putusan, sabar sadja, nanti toch bakal ada jang kasih petunjuk.

Asmara: Sambutan jang diharapkan belum muntjul, tapi sudah ada titik2 tanda menudju perbaikan. Tidak usah bitjara jang muluk2, seperti adat saben.

Kesehatan: tjukup baik, asal djangan keliwat sering keluar malam. Hawa dingin kurang tjotjek.

GEMINI (21 Mei — 20 Djuli)

Jang penting: Inj minggu belon saatnja jang baik buat mengaso, melainkan tidak berarti jang saudara kudu peres saudara punja keringat. Djangan dulu lakukan perdjalanann djauh.

Asmara: Itu kenalan baru bukannya satu orang jang bisa dibuat kawan hidup. Lantaran tidak usah ganggu dia orang, sebab dia ada ketarik sama saudara.

Keuntungan: jang tidak dinjana akhirnya djatuh untuk saudara dibuntut minggu.

CANGER (21 Djuni — 20 Djuli)

Jang penting: Pertjertjokan dikalangan rumah tangga sendiri akhirnya bisa didamaikan, zonder pakai tindakan kekerasan. Djangan keliwat nafsu borong barang2 lux, meskipun diini minggu ada redjeki jang rada lumayan. Akhirnya pada akhir minggu ini toch akan kebentrok sama kebutuhan2 jang lebih urgen, jang menjangkut soal kesehatan.

Asmara: Tidak ada perubahan jang berarti djalan sebagaimana biasa.

LEO (21 Djuli — 21 Agustus)

Jang penting: Baik sekali saudara telah ambil putusan buat tambah pengalaman hidup. Meski kehidupan ada sedikit mendapat kesukaran, melainkan tidak perlu lantass batal rentjana baru jang sudah lagi didjalankan.

Asmara: Suasana tjukup baik, saudara ada lebih taroh perhatian daripada difihak sana. Djangan keburu napsu. Keuangan mendngan, redjeki jang rada seret, sebab itu djangan boros.

VIRGO (22 Agustus — 22 September)

Jang penting: Kudu waspada, djangan tjerobo. Lantaran ketjeroboan bisa alami kesulitan. Inj minggu bakal kehilangan satu jang disenengi.

Asmara: Tidak usah main bersurat, inj minggu lagi alami serba salah. Sebaiknja hindari pergaulan jang

keliwat rapat. Kesehatan tjukup memuaskan, redjeki belum begitu terang, jang terang keuangan kendor.

LIBRA (23 September — 22 Oktober)

Jang penting: Ada satu perbedaan pendapatan diantara sesama kawan jang lebih tua atau ehak atasan ditempat dimana kerdja. Djangan buru2 ambil keputusan buat pindah tempat atau kerdjaan.

Asmara: Tidak alami peristiwa2 penting, djuga perubahan belum ada nampak. Djangan keliwat rapat mengadakan hubungan, sebab perkara ketjil bisa djadi bikin tjidera.

Redjeki: belum ada titik terang, melainkan keuangan terang ada kekendoran.

SCORPIO (23 Oktober — 21 Nopember)

Tidak ada jang sangat penting didalam diini minggu. Keuangan ada mendngan, tetapi lantaran redjeki tidak lagi memajungi, sebaiknya sedikit hati2 main duit.

Asmara: Orang jang saudara barusan kenal ada satu penggoda dalam hidup pertjintaan. Melainkan tjuma kekerasan hati bisa lepaskan dari inj tjumbuhan kosong, jang walhasil tidak perlu digubris.

Keuangan dan kesehatan: ada memuaskan.

SAGITTARIUS (22 Nopember — 22 Desember)

Supaja ditepati djandji jang sudah dibikin sama kawan. Djuga rentjana jang sudah masak dipertimbangkan tidak perlu lagi2 ditunda mendjalankannya.

Asmara: Berdjalan sebagaimana biasa, tanpa ada perubahan: dingin. Kesehatan baik, redjeki ada mendngan tapi keuangan jang rada kendoran. Djangan boros.

Hari jang baik: Selasa. Angka jang menguntungkan: 4, 7, 47, 74.

CAPRICORN (21 Desember — 19 Djanuari)

Tidak ada halangan buat adakan perdjalanann djauh. Hari naas d'har; Rebo, djangan berangkat djitu hari. Kalau toch musti djitu hari, kudu waspada dalam satu dan lain hal jang menjangkut harta dan kesehatan.

Asmara: Pertemuan satu sama lain ada perlu buat bikin pereratan pergaulan. Tidak perlu lantass djadi tjemburu djika difihak sana ada undjuk sikap dingin. Kesehatan ada baik, redjeki memangnja lagi kendor, tapi keuangan tjukup. Djangan boros.

AQUARIUS (20 Djanuari — 18 Februari)

Jang penting: Didunia perdagangan ada satu orang jang adjak berkompanjon, perlu mendapatkan pemeriksaan sesungguhnya, tidak usah lantass diterima. Djangan keliwat pertjajakan keuangan sama lain orang.

Asmara: dibanding sama fihak sana, jang lebih ketarik ada difihak saudara. Tetapi meski begitu bukannya bertepok sebelah tangan, dan djangan lantass djual murah.

PISCES (19 Pebruari — 20 Maret)

Jang penting: Biarlah lewat itu kesempatan buat kedua keuntungan dengan tjara jang keliwat gampang. Risikonja jang kudu dipikul ada sepuluh kali lebih besaran.

Kesehatan: Perlu mendapat pendjagaan khusus tentang penjakit jang ada dimana dada. Djangan kelwat sering djalan malam.

Asmara: Tidak alami peristiwa penting, djuga perubahan tidak seberapa berarti. Berdjalan sebagaimana biasa.

(OLEH: CHIAN THUNG)

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja jang budiman,

PERISTIWA jang penting terdjadi dalam beberapa waktu akhir ini ialah soal dibekukannya kegiatan para anggota Parlemen kita. Sudah tentu hal ini merupakan peristiwa bersedjarah bagi Parlemen kita, dimana pelaksanaan tugas pekerjaan anggota parlemen dihentikan berdasar Penetapan Presiden No. 3 1960.

MENGENAI pembekuan kegiatan anggota parlemen itu, sebenarnya telah dapat kita duga semula, ketika kita tahu bahwa dalam gelanggang parlemen terdengar suara2 jang se-olah2 sumbang serta tidak sesuai dengan Penetapan Presiden No. 1 1959 mengenai perlunya kerjasama dan saling membantu antara pemerintah dan parlemen sesuai dengan jiwa dan semangat UUD-45. Namun sebelum itu, keadaan susunan parlemen, tjara kerdja dan tjara berfikir anggota2 parlemen bisa memberi dugaan apa jang akan terdjadi dengan parlemen kita ini.

UNTUK mengetahui sedikit tentang latarbelakang daripada tindakan pembekuan kegiatan anggota2 parlemen itu, maka dalam lembaran2 berikutnya MM suguhkan sedikit tinjauan tentang parlemen kita. Mudah2an hal itu bisa memberi pemandangan untuk menjadi bahan pemikiran.

DALAM soal pembekuan kegiatan anggota2 parlemen kita itu, djelaslah sudah bahwa ini bukan berarti parlemen kita bubar. Tidak dan djangan salah mengerti. Parlemen kita tidak bubar, parlemen kita tetap. Hanja anggota2nja jang menghentikan tugas dan kerdjanja sampai terbentuk susunan baru DPR sesuai dengan UUD-45, Manifesto Politik R.I. dan Demokrasi Terpimpin.

Pemimpin dan Penanggung
Djawab Redaksi
Edi Wawasto, B.A.
Tilpun 1565 Gambir

Alamat Redaksi:
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi:
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-pemilnatnja jang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 „free lance” atau pembantu2 lainnja. Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainnja jang memenuhi syarat akan dimuat dalam MM, sedangkan jang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan djika sipengirim menjertal perangko setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lainnja. Disamping naskah2 dari dalam negeri, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah2 serta foto2 jang dikirim dari luar tanahair.



Hiasan Gambar depan

PUTERI gadis jang minggu ini menghiasi halaman depan MM adalah seorang siswa, jang hingga kini masih beladjar dibangku sekolah. Namun dia, Ida Nursanty, demikian namanya jang sudah terkenal baik didunia peladjar dan dunia perfilman di Indonesia, adalah seorang jang giat pula dilapangan film. Ida Nursanty sering muntjul dalam beberapa film di Indonesia, dan baginja film merupakan sesuatu jang menarik hatinja. Karena itu disamping beladjar dia main dalam film, bukan sekedar main sadja, tetapi ia peladjar disamping menjari pengalaman (Gambar Sju'jan)

HARGA LANGGANAN

Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 15.—
— untuk lain2 daerah
(luar Djawa) Rp. 16.—
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 41.50
— untuk lain2 daerah
(luar Djawa) Rp. 43.50
Etjeteran nomor lepas
tiap buku Rp. 4.—

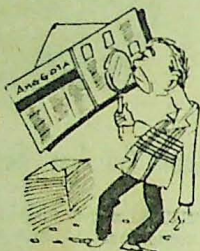
ALAMAT TATAUSAHA:

Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjabung Djawa Timur
Kaliasin 50, Surabaya
Tilpun: Selatan 1265
Ditjetak di Pertjetakan
"MASA Merdeka"
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Idzin terbit:
No. SI/16/PPDSIDR/1958
Tanggal 16 Oktober 1958

HARAP TELITI

ACHIR² ini dalam ruangan Taman Sekuntum banjak anggota² baru yang datang dari daerah Belitang. Tetapi kebanyakan diantara anggota² terse-



but agaknya kerandjangan dengan nama² orang asing², dan hobbynja djuga dinjajakan² bukan². Mungkin orang lain tidak mengerti maksudnja sebab hobbynja dalam bahasa daerah yang hanya dimengerti oleh orang daerah kami. Pernah saja selidiki mentjari alamat anggota² tersebut yang pernah dimuat dalam Taman Sekuntum, tetapi tidak ada orangnja. Njatalah kalau ini hanya main² belaka. Agar tidak mengetjerkakan lain² anggota yang benar² ingin berkenalan, kami harap sdr. pengasuh Taman Sekuntum agak memperhatikan atau meneliti yang patut atau tidaknja dimuat. Diperiksa dulu baru dimuat.

Haza Tg. Pandan.

Kami perhatikan saran sdr. Dan MM dan kak Shinta akan mengambil tindakan² tegas tanpa ampun

INGIN MENJADI ANGGOTA

PAK redaksi MM jh. Kiranja semakin dipendam semakin besar hasrur saja, maka dengan perantaraan surat ini saja mohon sudi kiranja redaksi menerima saja sebagai anggota dari Taman Sekuntum. Bagaimana sjaratnja untuk menjadi anggota dan apa yang harus saja kirimkan pada kak Shinta untuk mengisi Taman Sekuntum?

Sumardini Widjajanti
Pandeqlang

Sjaratnja mudah kirim foto pribadi, nama, alamat terang, hobby dan tanda tangan sekali. Untuk mengisi Kuntum Remadja kirimkan apa saja hasil karya-mu.

PEMBANGUNAN DESA

KALAU saja melihat teman² saja yang meninggalkan desa amatlah terharu sekali. Mengapa mereka sampai hati melepaskan desanja yang masih harus memerlukan tenaga-nya. Banjak sudah kavan² saja yang meninggalkan kampung halamannja atau desanja begitu saja,

pada hal tenaganja masih banjak diperlukan. Dan kebanyakan pemuda² tersebut perginja mengalir ke-kota-kota untuk mentjari pekerdjaan. Barang yang mustahil sekali, padahal desa² pada dewasa ini masih memanggil mereka untuk digarap dan dibangun. Kami harap saja mudah² bagi pemuda² yang insaf harap kembali kedesa-nya masing², demi pembangunan selanjutnja.

Suharto
Wonogiri

MM setuju dengan pemikiran saudara,

RUBRIK BARU

DALAM ruangan tjorat-tjoret pembatja kivi kami djumpai ada rubrik baru Kisah Bintang yang menjadikakan keanehan dari bintang² kita. Ini sangat kami setuju sekali demi melengkapi rubrik² di MM. Tapi disini saja mengusulkan kepada pak redaksi MM, ini kalau dikembalikan, harap rubrik „Kisah Bintang“ ini diganti dengan nama „Kartika Film“, sebab kami rasa nama ini lebih meresap dan berarti. Dan lebih baik pula bila rubrik tersebut selalu dipasang gambar bintangnja atau skets² yang lucu.

Ridwan Kr.
Kebajoran Baru.

LAGI2 SOAL BERAS

SEBETULNJA soal beras ini harus diselesaikan setcepat-tjepatnja demi untuk melengkapi program dari kabinet. Tapi kami sajangkan di Djakarta sendiri soal beras ini masih menjadi persoalan yang melibatkan. Harga ditoko² sandang-pangan seliter Rp. 5,50, padahal berasnja sudah djelek dan busuk. Beras yang seharga Rp. 5,50 itu kami rasa buar rakjat ketjil masih terlalu mahal, mangkanja diitu waktu



toloko sandang-pangan menjadi agak sepi. Apakah pemerintah tidak bisa menurunkan harga tersebut hingga semurah-murahnya?

Iskandar
Djakarta.

**Kisah Bintang
BATAL PUASA**

MBAKJU Chitra Dewi itu bintang jg. sudah terlandjur teken kontrak dgn. Rentjong Film Corporation, karena keberangkatannja ke Kairo maka staminja mas Wajan Suparta telah mengadakan perjajatan bersama dengan Refic tentang pembatalan kontraknja itu. Tidak heran pula kalau bung Bachtiar Siagian rada bingung mentjari penggantinya guna film "Sekedjap Mata" utk memainkan sebagai Kirana, Pusing ambil pusing terpaksa bung Bachtiar menawarkan itu kepada Mieke Widjaja. Tapi ketika Neng Mieke ditawarkan peran Kirana utk pengganti Chitra Dewi, begitu pusing dan bingungnja, sehingga dengan tidak sadar



dia mengangkat gelas dan diminumnja sekaligus habis tanpa sisa..... walaupun Mieke dalam keadaan puasa. Ketika dia sadar, tiba² dia melontjat terkedjut dan mengatakan: "Kalau tidak senggaja kan ora apa² to?" Ach Mieke tjuma batal sehari saja kok bolehlah diteruskan, mungkin nanti bisa masuk swarga. Dan bagaimana Wolly Sutinah dan pak Ardi? Apakah kini djuga masih berpuasa? Sebab kami dengar² kabar meskipun bulan puasa Unit Sekedjap Mata masih terus bekerdja... Tul nggak bung Bachtiar? Jang terang saja mereka jang berpuasa ini kalau sudah mendengar beduk berbunji segera pada melontjat. Seperti halnya pak Ardi sudah mengangkat gelasnja sebelum beduk berbunji karena langit sudah gelap, katanja. Adaa² saja nih, memangnja mau batal puasa semua ja? Hajahaja..... puasa djangan untuk main² ah. Tetapi apa salahnja dalam bulan puasa pembuatan film djalan terus.....?

PARLEMEN KITA

(Oleh, Wartawan MM)

Pembekuan Tugas perkerdjaan Anggota² DPR

• Parlemen kita tidak bubar, hanja anggota²nja tidak mendjalankan tugas dan pekerdjaannja, dimana segera akan dibentuk Parlemen Gotong-Rojong sesuai dengan Undang² Dasar 1945.

TANGGAL 5 Maret 1960 jang baru lalu merupakan tanggal bersejarah bagi parlemen kita, dimana para anggota parlemen menghentikan tugas pekerdjaannja berdasar Penetapan Presiden No. 3 1960. Dengan Penetapan Presiden No. 3 ini, Presiden Republik Indonesia, Sukarno, telah menetapkan 3 keputusan penting. Pertama, menghentikan pelaksanaan tugas dan pekerdjaan anggota Dewan Perwakilan Rakjat sekarang. Kedua, pembaharuan susunan DPR berdasar kan UUD-45 dalam waktu singkat. Ketiga, menyatakan bahwa Penetapan Presiden ini berlaku mulai tanggal 5 Maret 1960.

Pertimbangan untuk menetapkan keputusan itu ialah:

1. Bahwa dalam mendjalankan tugas Dewan Perwakilan Rakjat berdasar kan Penetapan Presiden No. 1 tahun 1959, Dewan Perwakilan Rakjat sekarang ternyata tidak memenuhi harapan supaya bekerdja atas dasar saling membantu antara Pemerintah dan DPR sesuai dengan jiwa dan semangat UUD 1945, Demokrasi Terpimpin dan Manifesto Politik Republik Indonesia tgl. 17 Agustus 1959.

2. Bahwa kerdjasama antara Pemerintah dan DPR yang tidak memenuhi harapan itu ternyata disebabkan oleh susunan DPR sekarang yang didasarkan atas UUDS 1950.

3. Bahwa hal yang demikian itu menimbulkan keadaan kejetanegara-nya yang membahayakan persatuan dan keselamatan negara, nusa dan bangsa serta menghambat lajurnja pembangunan untuk menjapai masyarakat jang adil dan makmur.

Dengan Penetapan Presiden No. 3 inilah berachirlah sudah tjara² kerdja Parlemen kita menurut susunan jang lama jang berdasar UUDS, dan bulan berdasar kan kepada UUD-45, Demokrasi Terpimpin dan Manifesto Politik R.I. Dan jang penting ialah berachirnja tjara² berfikir ber-

dasar kan tjara² lama, serta perlunya dibangun dan ditjapkan tjara² kerdja dan tjara berfikir dalam alam UUD-45, Demokrasi Terpimpin dan Manifesto Politik R.I. Tjara-nya ialah dengan merubah dan memperbaharui susunan DPR sekarang, dimana didalamnya terdapat unsur kerdjasama dan saling membantu antara parlemen dan pemerintah sesuai dengan jiwa dan semangat UUD-45, Demokrasi Terpimpin dan Manifesto Politik R.I.

Dengan dasar² fikiran inilah, maka pada hakekatnja pembekuan tugas dan pekerdjaan anggota parlemen oleh Presiden itu, merupakan hal jang wadjar dan malahan tepat

sekali, karena Presiden bertindak dan melangkah dalam rel² atau garis² Revolusi dalam rangka penyelesaian Revolusi Nasional kita sekarang.

Karena itu soal setuju atau tidak setuju pembekuan tugas pekerdjaan anggota² parlemen itu udaklah lagi merupakan soal jang penting. Sebab djika orang mengetahui dan mengerti keadaan politik sekarang dengan kekuatan² masyarakat jang bekerdja didalamnya, maka orang akan mengerti dan terang pula akan sebab dan musabab terjadinya pembekuan kagian anggota² parlemen kita itu.

Pembekuan tugas pekerdjaan anggota² parlemen menurut Penetapan Presiden No. 3 itu bukanlah berarti pembubaran parlemen, seperti tersiar oleh sementara pers dalam dan luar negeri. Bukan, parlemen kita masih tetap ada, hanja anggotanja² saja kini tidak lagi mendjalankan tugas dan pekerdjaannja.



Mempelai Shaktini Sugarda, putri Prof. Sugarda dan Armoso Soehoed; dari kiri kekanan Prof. Sugarda dan isteri, pengantin, ibu O. Soehod, dan Nj. Hadmoko Soehoed, dan kakak pengan tin pria Hadmoko Soehoed

LATARBELAKANGNJA

Puntjak dan pada sementara suara-suara anggota parlemen kita yang "mineur" telah keluar dalam gelanggang pertjataan Dewan perwakilan rakyat kita ketika badan legislatif ini membicarakan dan membahas jawaban pemerintah tentang Renjana Anggaran Belanda 1960 dalam pemsandingan umumnja dibabak kedua. Suara2 itu menurut hemat kita adalah suara-suara yang menjerminkan garis-garis politik kepartaian sejera lama, yang mengingatkan kita kepada waktu sebelum kembali kepada UUD-45, sebelum ada Demokrasi Terpimpin dan sebelum Menifes'o Politik R.I.

Ada anggota parlemen yang tidak setuju jika RAB 1960 ini nanti diatur dengan Penetapan Presiden jika RAB 1960 nanti tidak disetujui parlemen dalam pemungutan suara. Ada anggota lain yang mengingatkan kita kepada Tuhan, dan ada yang menanyakan apa sebenarnya arti gotong-rojog. Anggota itu berpendirian bahwa gotong-rojog seharusnya

tak ada penghisapan, dan menenjan usaha2 mana yang telah dilakukan pemerintah dan mana yang bisa dilaksanakan oleh pihak swasta (partikelir).

Dalam membahas dan mempertimbangkan jawaban pemerintah mengenai RAB 1960 itu ternyata terdapat ber-matjam2 pendapat dan pertimbangan yang kalau kita tarik intisarinja, maka matjam2 pendapat dan pertimbangan itu menunjukkan tiada adanya hasil pemikiran yang ingin mengikuti perubahan mental atau revolusi mental yang telah menjadi kebutuhan, bahkan kenyataan didalam kehidupan dan penghidupan rakyat dan negara kita dewasa ini.

Para anggota parlemen itu menurut pendapat kita masih berpegang kepada sistim parlementarisme yang lama, yaitu sebelum kembali kepada UUD-45, sistim mana mengandung unsur tidak membantu kepada pemerintah tetapi hanya bertudjuan merongrong pemerintah, malahan kalau perlu mendjajuhkan pemerintah. Dan hal ini sudah tentu tidak menguntungkan keadaan negara yang dalam

keadaan sulit sekarang ini. Sebab sifat oposisi terhadap beleid pemerintah waktu ini tidaklah menguntungkan keadaan negara, dan dalam hal ini telah menimbulkan keadaan bahwa parlemen dan pemerintah ada dipersimpangan djalan.

Baiklah kalau kita ingat Penetapan Presiden No. 1 tahun 1959 (diundangkan pada 23 Djuli 1959) yang djusteru digunakan sebagai bentuk juridis tentang fungsi dan kedudukan DPR, pasal-1-nja berbunji :

Sementara DPR belum tersusun menurut Undang2 sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 1 UUD, maka DPR yang dibentuk berdasarkan UU No. 7 th. 1953, menjalankan tugas DPR menurut UUD-45.

Djadi djelaslah bahwa adanya DPR sekarang ini masih berdjalan adalah atas dasar Penetapan Presiden No. 1 yang bisa berlaku sebagai suatu bentuk juridis untuk mengatur tugas dan kedudukan DPR sekarang dalam menunggu terbentuknja MPRS.

Timbulah sekarang pertanjaan apakah ada anggota parlemen yang menjimpang dalam melakukan tugas dari apa yang telah ditetapkan dalam Penetapan Presiden No. 1 itu, mengingat bahwa dalam rangka kembali ke UUD-45, para anggota parlemen lama telah diambil sumpahnja? Dari apa jg dipertjarkan dalam parlemen ketika membicarakan RAB 1960 itu kita bisa tahu suatu tjara berfikir dan tjara bekerja yang lama, yang bertentangan dengan tugas dan fungsi mereka itu sendiri seperti yang dimaksudkan dalam Penetapan Presiden No. 1, th. 1959.

Inilah sedikit gambaran tentang apa yang telah terjadi sekitar parlemen kita, sehingga jika ada anggota2 parlemen lama yang telah disumpah dan menjatakan djandinja itu kemudian ternyata mengingkari sumpah dan djandinja maka tidaklah mengherankan jika terhadap tjara2 kerja yang tidak sesuai dengan UUD-45 itu diambil tindakan tegas seperti Penetapan Presiden No. 3 itu.

PANGKAL DEMOKRASI TERPIMPIN

Jika ditelaah sebab2 tindakan Presiden ini, maka seluruh persoalan akan kembali kpd Demokrasi Terpimpin, disamping djuga pada Manifes'o Politik R.I. yang telah meletakkan garis2 pelaksanaan untuk menjapai suatu masyarakat yang adil dan makmur dengan djalan Demokrasi Terpimpin. Masyarakat kita masih banyak yang belum mengerti dan menjadari apa hakikat Demokrasi Terpimpin sebagai suatu stelsel pemerintahan, dan bagaimana pula pandangan falsafah Demokrasi Terpimpin terhadap hak2 perseorangan dim negara Indonesia ini. Kebanyakan, terutama pihak partai2 politik memberikan definisi yang samar2 mengenai Demokrasi Terpimpin, definisi mana sesuai dengan kepentingan dan keperluan masing2 golongan atau

(bersambung hal. 9)

kisah iseng manusia



TANGKAP

SEPERTI biasa tiap2 hari Rabu pagi selama satu djari kita dikantor menerima pendidikan pegawai. Pagi itu, atjaranja ialah memahami Manifesto Politik R.I. Selagi bapak kepala djawatan memberikan uraian dan kita dengan asjiknya mendengarkan, tiba2 mas Atmo dengan sekongjong2 berteriak-teriak dan bangkit dari tempat duduknja: "Tangkap ini, tangkap ini" dengan menunduk2 pada tjelanjnja dibagian bawah ikat pinggang dan membikin gerakan seperti penari hula2. Kita semua pada melongo tidak bisa berbuat apa2. Mas Atmo bisanja hanya mendelik sambil terpaku badannja. Kedjadian ini tjepat sekali. Kemudian tampak dengan djelas seekor tikus keluar dari kaki tjelana mas Atmo. Dengan muka yang putjat serta ter-engah2 mas Atmo rada2 pingsan. Inilah gara2 seekor tikus yang suka njeleweng mampir ditempat yang bukan2.....

Antiningsih
Pekalongan

GARA2 ROKOK

MALAM itu dikota kami diputar bioskop Tarzan. Tidak heran kalau penontonja kajak rajarap. Kebetulan sekali di depan kursi yang kudukki nonton suami isteri yang sedang asjik menjaksikan permainan tarzan. Setelah sampai adegan ketika Tarzan menjtjum seorang wanita, tiba2 terdengar djeritan aduh-bijung aduh-bijung. Duduk perkaranja hanjalah karena suami yang duduk dimuka saja tadi ketika merokok keliru, yaitu yang dirokok adalah jang ada apinja. Karuan sadja mulutnja djadi ke-njos api hingga gobar-gaber. Ketika ditanja isterinja "mengapa sih mas sampai kena api?" Si suami hanya bisa mendjawab "habis saja sedang menikmati tarzan, djadi tak sadar kalau jang kuisap api".

Marsono
Bandjarmasin

MEROKOK

- A: Aku dengar katanja kau puasa mengapa kau sekarang merokok?
- B: Merokok kan boleh, sebab orang berpua sa itu kan hanya nggak boleh makan dan minum. Dan lagi saja merokok tidak saja makan.
- A:?????



Oleh: SCIO

KERONTJONG SANDANG PANGAN:

TUNDJANGAN LEBARAN

DALAM suasana serba sempit ini menteri Ahem Erningpradja dari Departemen Perburuhan mengandjarkan (kenapa tidak mengharuskan?) agar pengusaha2 swasta sesuai dengan kebiasaan dalam tahun2 jang lalu, memberikan tundjangan hari raya lebaran kepada buruh2nja.

Jang berhak menerima yaitu setiap buruh yang beragama Islam yang sudah kerdja selama tiga bulan terus-menerus dan besarnya tundjangan bagi buruh yang telah bekerja satu tahun atau lebih berdjumlah 1/12 dari upah yang diterima buruh dalam masa antara lebaran jang lalu dan jang akan datang, sekurang-kurangnya Rp. 100,- dan sebanjak2nja Rp. 300,-. Selambat-lambatnja tanggal 15 Maret. Jah, lumajan buat tambah2 beli kuwe Djepang.....

PUKULAN JANG TERLAMBAT

M. ISMET dari D.P.P. berkata dalam sebuah konperensi pers sebagai bapaknya pedagang2 swasta, bahwa permohonan grasi yang djajukan oleh pedagang2 etjeran yang sekarang banyak meringkuk dipendjara2 di Djakarta, adalah tidak tepat. Buat apa minta grasi, sebab menurut pendapatnja para pedagang etjeran yang melanggar soal pembukuan itu sejera formil belum dapat dianggap bersalah. Dan segi "materi hukum", mereka memang melakukan pelanggaran "prijs-beheersing ordonnantie" tahun 1936, yaitu peraturan yang dikeluarkan hampir seperempat abad jang lalu, tetapi tidak pernah dijalankan sedjak dikeluarakan sampai zaman ekonomi terpimpin.

Matjam pukulan yang terlambat, dipukulnja 25 tahun jang lalu, baru sekarang kenanja.

TJUMA 30 DJUTA RUPIAH

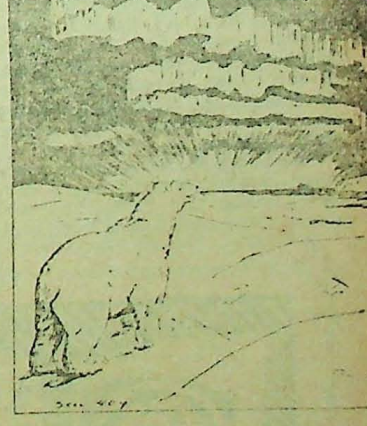
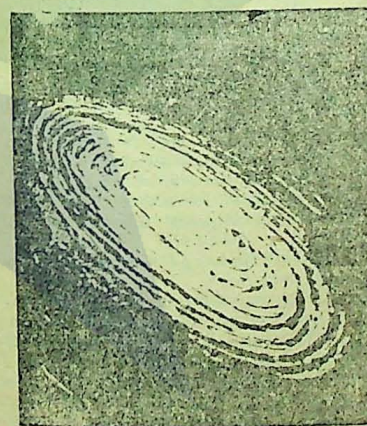
DALAM tempo yang singkat bung Karno dan rombongan akan melakukan tournja yang kesekian kalinya, dan kali ini ke Benua Afrika.

Belum dapat kabar resmi, siapa2 yang beruntung ikut rombongan atas biaya negara.

Tapi Tjodot dengar kabat setengah resmi bahwa rombongan bung Karno akan menelan sedikitnja 30 djuta rupiah. Ah, tjuma 30 djuta, meskipun pemerinan katanja sedang berusaha menghemat dan akan menekan defisit, tetapi kalau uang masuk kurang lantaran pengeluaran keliwat banyak, bisa toch menaalkan pajak dipundak rahajat? Bagi rekan2 Tjodot kitanja tidak akan keberatan ditambah padjknja, sebab toch padjak pengarang baru 20% sadja?

Drs. Tjodot.

TAHUKAH SAUDARA2 BAHWA



PARA ahli Amerika Serikat kini telah madju dalam penjelidikan mereka, ka pada kedjadian2 ruang angkasa, sehingga baru2 ini mereka mendapat pendaptan baru tentang perkiraan terdjadinja alam semesta. Mungkin pembatja memandang ini adalah suatu hal yang gila, tetapi ini merupakan perhipungan ahli2 yang sulit di sangkal. Baru2 ini mereka telah dapat menghitng waktu alam semesta itu terdjipta, yaitu pada 4.800.000.000 tahun jang lalu, dikurangi atau ditambah dengan 200.000.000 tahun.

SELAINNJA intan ada batu lain lagi yang lebih keras dan bisa untuk memotong katja. Batu yang lebih keras daripada intan ini bernama Zircon, Quartz, Topaz dan Corundum. Batu2 ini adalah batu berwarna indah, namun kadang2 ada pula terdapat yang putih bersih, baik dalam bentuk zircon, quartz, topaz atau corundum. Nah, siapa mempunjai topaz yang berwarna ke-kuning2an itu, dia lah mempunjai batu yang lebih keras dari intan, dan batu ini bisa dipakai untuk memetjah atau memotong katja.....

KEDJADIAN alam seperti Aurora Boreali, beberapa waktu jang lalu belum ada orang yang mengetahui apa sebabnja. Baru2 ini sebab jang menjadikn Aurora Boreali ini telah diumumkan oleh para ahli pada universitas Cornell di Amerika Serikat. Mereka telah mengadakan penjelidikan, dan ternyata Aurora Boreali ini adalah suatu kedjadian alam yang disebabkan karena komposisi dari ratusan ribu sinar2 hidup-pendek, atau sinar2 air yang telah diionisir. Suatu pendaptan yang berharga bagi ilmu kita....

KESEDJAHTERAAN SOSIAL

Kesedjahteraan SOSIAL identik dengan SOSIALISME

- Kita harus memberikan rentjana dan pimpinan kepada fase sosial-ekonomi dari Revolusi kita dewasa ini.

KETIKA di Bukota belum lama ini dilangsungkan musjawarah nasional sosial, Bung Karno juga memberikan amanatnya yang menarik perhatian kita. Dikatakan bahwa melaksanakan sosialisme memerlukan usaha untuk merubah susunan masyarakat itu sendiri. Waktu itu Bung Karno gembira sekali bisa memberi sambutan kepada munas sosial, karena beliau melihat bahwa dengan adanya musjawarah nasional sosial itu, ini merupakan suatu tanda kesadaran, dan kesadaran sosial pada kita ini makin hari makin mendalam. Karena itu beliau mengatakan bahwa kesadaran itu perlu dipupuk terus, dan disalurkan dalam berbagai bentuk yang konstruktif.

Berkatalah Bung Karno selanjutnya bahwa beliau telah mengikuti dengan seksama sekalipun dari djauh — segala apa yang diperbincangkan oleh para peserta musjawarah nasional itu. Memang luas sekali bidang sosial itu! Dan perkataan „kesedjahteraan sosial“ pun berisi amat luas dan dalam.

Dari „kesedjahteraan sosialnya“ si individu, baik baji, kanak2, orang dewasa maupun nini2 dan kakek2; dari kesedjahteraan sosialnya“ keluar ga dan rumah tangga; sampai ke „kesedjahteraan sosialnya“ bangsa kesemuanya itu telah dibalut dengan penuh perhatian.

Dalam pada itu Bung Karno minta supaya satu hal djangan sampai saudara lupakan, yaitu bahwa kesedjahteraan sosial adalah pada hakekatnya

identik dengan sosialisme.

Melaksanakan sosialisme memerlukan usaha untuk merubah susunan masyarakat itu sendiri. Atau lebih tepat, memimpin dan mendahului djalanja perobahan masyarakat itu sendiri.

BONGKAR SUMBER KEMISKINAN

Seperti diketahui, kita dewasa ini telah berada ditengah2 fase sosial — ekonomis dari pada Revolusi Nasional kita, yaitu kekuatan2 didalam masyarakat kita sendiri bergerak menuju kepada suatu susunan masyarakat yang lebih adil, lebih maju dan lebih makmur dari pada masa selam.

Ini adalah tuntutan zaman, dan ini adalah tuntutan Revolusi. Perkembangan demikian ini adalah wajah dan merupakan keharusan sedjarah.

Siapa yang menentangnja, ia akan berhadapan dengan kewadjaran dan keharusan sedjarah; dan pasti ia akan terguling dan dilindas oleh kekuatan2 sosial-ekonomi tersebut.

Karena itu, kita harus memberikan rentjana dan pimpinan kepada fase sosial-ekonomis dari pada Revolusi kita dewasa ini.

Memandang uraha kesedjahteraan sosial lepas dari pada pergolakan kekuatan2 dalam masyarakat kita dewasa ini, adalah penglihatan yang keliru; dan hanya akan menghasilkan usaha2 yang bersifat tambal-sulam. Dan usaha tambal-sulam tidak akan tahan lama. Ini tidak berarti, bahwa Bung Karno tidak menyetujui adanya usaha2 dibidang yang dikatakan „kesedjahteraan sosial“ seperti yang



Presiden Soekarno: ringankan penderitaan simiskin dan simelarat.

sekarang nampak didalam bentuk „armen-zorg“ dan lain2 „zorg“ lagi. Sama sekali tidak!

RINGKANKAN PENDERITAAN SIMISKIN!

Hanja, usaha ini sadja tidak komplit; dan pula tidak tepat apabila hanja didorong oleh sikap kedjiwaan yang belas kasihan atau filantropis semata-mata, dan tidak disertai dengan sikap kedjiwaan yang revolusioner dan radikal; yaitu bahwa kesedjahteraan sosial setjara prinsipil hanja dapat terjapai dengan perombakan seluruh susunan masyarakat sesuai dengan kehendak kekuatan2 progressif didalam masyarakat itu sendiri.

Kedua2nja harus merupakan suatu kesatuan.

Usaha mempertinggi kesedjahteraan sosial dgn meringankan penderitaan simiskin dan simelarat, stua yang tidak dapat bekerdja lagi, memang perlu; ia ibarat latihan kita sehari-hari.

Tetapi ia harus digandengkan dengan usaha2 besar yaitu menyusun kekuatan2 si-miskin dan si-melarat itu didalam barisan tenaga yang maha hebat untuk ber-sama2 membongkar dan memataikan sumber kemiskinan dan sumber kemelaratan serta membangun masyarakat adil dan makmur dan dengan demikian setjara prinsipil, setjara revolusioner dan setjara radikal menghilangkan kemiskinan dan kemelaratan dari masyarakat kita.

Disinilah letak hubungan antara perdjuaan revolusionair djangka djauh dan perdjuaan reform sebagai langkah djangka pendek.

Pembekuan tugas pekerdjaan Anggota DPR

(Sambungan dari hal. 6)

partai2 itu sendiri, sehingga akhirnya mereka terbentuk pada kesimpulan bahwa Demokrasi Terpimpin adalah tetap demokrasi (sebagaimana telah kita anu selama ini), djadi tidak mempunyai perbedaan prinsipil. Pandangan inilah yang menyebabkan partai2 politik terus bekerdja atau mempraktekkan suatu demokrasi yang tidak lain bersumber pada azas2 liberalisme, yang hal ini tampak pada semenjara anggota2 parlemen yang mengahjalkan suatu parlementarisme yg berkuasa penuh seperti dalam masa demokrasi liberal, dengan segala eksekusnja yang merugikan rakyat dan negara.

Dengan gambaran inilah, maka pembekuan tugas pekerdjaan anggota2 parlemen oleh Presiden baru2 ini kita lihat sebagai perdjuaan terakhir Demokrasi Terpimpin terhadap sisa2 liberalisme yang masih mempunyai manifestasinja dalam sistim multi-partai yang belum dhapuskan hingga sekarang. Dgn demikian dapalah kita duga semula apa yang akan terjdadi apabila suatu lembaga yang terbentuk dan bekerdja atas dasar prinsip2 demokrasi liberal ditugaskan bekerdja dalam alam Demokrasi Terpimpin, yang samasekali berentangan dengan prinsip2 liberalisme tadi.

Apakah tindakan Presiden itu sah atau tidak? Ini tidak perlu dipersoalkan. Karena tindakan itu sah dalam arti „pergeseran kekuasaan“ nesia, yaitu pentingnja „mach'sverschuijing“ serta permainan (spel) dari kekuatan2 yang ada didalam masyarakat yang ber-Revolusi sekarang.

Bung Karno sebagai penjetus idee Demokrasi Terpimpin mempunyai sjarat2 objektif untuk melaksanakan ideenja itu. Pekerdjaan ini sudah tentu tidak dapat dilakukan setjara setengah2 dalam rangka penyelesaian Revolusi Nasional sekarang ini.

Parlemen dengan stjl dan djiwa lama harus dikrombak dengan stjl dan djiwa baru sesuai dengan UUD-45 dan Manifesto Politik R.I. dan Demokrasi Terpimpin. Ini berarti bahwa suara golongan fungsional (karya) segera masuk dalam parlemen. Jaitu suatu parlemen gotong rojong berkepribadian Indonesia, dimana didalamnya duduk golongan politik, tani, buruh, pemuda, wanita, tjendekiawan, seniman, wartawan, angkatan bersendjata, wakil2 daerah dan lain2nja. Pelaksanaan penjedjahan kepartaian jg kini tertunda2 segera perlu tjepat didjalankan. Dan sekalipun kini pemerintah bekerdja tanpa parlemen, ini tidak berarti tidak ada kontrol. Rakyat yang kesulitan kini langsung mengontrol pemerintah, dan ini berarti bahwa kewadjiagan pemerintah lebih berat dan perlu lebih baik dari biasanja.

Adakah nama saudara?

B I BAHASA INDONESIA

Telah lulus kursus B-I Bahasa Indonesia di Djakarta: Parto I, Njoman Nata, Noekman, RAK Soegeng, Isti Penny, Theokle Pawarti, Moechtar Amain, Nurulhuda Bustami, Djohan A. Nasution, Michael Budiono, E. Moech. Moechtar, Ridwan Manaf, Nani Soemarni, Sjafrin Said, M. A. Radjaguguk, Sri Puoarti, Nazir Achmad, Tan Toan Boe.

UNIVERSITAS INDONESIA

Lulus udjian sardjana pada fakultas ekonomi djurusan ekonomi umum: Tan King Han, Sudarsono, R. Cuntala, Sjahrial, Moh. Bosman Saleh, Soedjito Purwada, Usman Machmud, Djamu Achmad, Radjiun Hutabarat, Masli B. R., Danardoro Widyopranoto, Sahata Tambunan, Liem Tjien Lek, Roesli, Nilwan Munir, Achmad Hamid, Faisal Sadagah, Nona Tan Hiang Nio, Bambang Soemarsono, Rm. Soenario Hadiono, Munir Kimin, Thung Kim Jong, Soebroto dan Hanafi Siregar.

Lulus udjian sardjana muda djurusan ekonomi umum: Toto Soegianto, Abramsjah, Rusdi, Mitra Djajadnata Agus Soewito, Gan Kwat Bou, Tian Sin Tjiang, Nio Tjen Gie, Friets Tho Tjeng Kiat, Raisulin, Tjiptoharsono, Bachtiar Adam, R. Soemardi Wirjomartono, Reinhardt MM Situmorang, Guritno, Siswanto, Liem Tjun Kie, Arkam Ismail, M. Roesli Pani, Darmawan, T.P.

Siagian, Nurabas, Safwan, Nazwir dan Abdulchamid.

Lulus sardjana muda djurusan ekonomi perusahaan: Sam bodo, Soejono R. Sri Manoso, Burhamsah, Kartojo, Johamid Hanafiah, Soerojo, Tian Tjeng An, Tan Pho Tjoan, Tjoa Eng Hong, Oey Tje Mien, Khoe Hong Giap, Tan Kok Seng, Tjian Beng Tian, dan Njoo Tik Tjiang.

AKADEMI THESAURI NEGARA

Telah Lulus udjian Akademi Thesauri Negara: Noliek Marjono, W. Adam Singawirja, M. Soejadi Soejojo, Zada, roeddin Soekri, M. Adam, Suro S. Sardjono, Soewono Tjokrowinoto, Achmad Adiwino, dan Zubirman.

UNIVERSITAS SUMATRA UTARA

Telah lulus sebagai dokter I pada fakultas kedokteran: Djamaludin dan Boloni Marpaung.

Lulus udjian sebagai sardjana I: Mohd. Ishak Notowihardjo, Oei Seng Ham, dan He-neck Danamik.

PERGURUAN TINGGI SJAKHIKIRTI

Lulus udjian pada fakultas ekonomi tingkat persiapan: Kgs. Hasan, A. Rahman Al-habsji, Amirudin, Abul Faeda, M. Zaini Sen dan Dandy Ghazali.

UNIVERSITAS SULAWESI UTARA

Lulus udjian tingkat persiapan djurusan ekonomi di Manado: Tong Liang Tjoen, Djurusan Hukum: A. W. Tarajoh, F. Ch. Sumeisey, L. C. Allet dan O.H. Djurian.




**GERMAN
INDUSTRIES FAIR
HANNOVER**

24 APRIL - 3 MAY 1960

Wakil untuk Indonesia:
Masa Merdeka Ltd, Djakarta
PETODJO SELATAN 11 - GBR. 3230

Lebih sehat dan gembira



**Djambu
GADUNGSARI**

TJAP DJAGO

Kisah malam ditengah LAUTAN

• Ada jang menjamar djadi nelajan ada jang berbendera Panama.....

UDARA ijerah pada waktu itu. Angin meniup tjukup keatjang, akan tetapi ombak lautan jang tjukup tenang mendjadi alasan jang kuat mengapa sebuah perahu lajar penangkap ikan tampak terkompalkampul ditengah samudra.

Adalah mendjadi barang biasa para penangkap ikan menjari ikan dimalam hari, djustru dimusim penghujan ini langit tampak terang.

Dilain tempat sebuah perahu bermotor. Tampaknja seperti sebuah perahu pesiar dipantai Tjilinjang atau Zandvoort di Djakarta. Setidaktidaknya sama dengan perahu2 pengangkut penumpang jang ingin menikmati udara laut jang mondar-mandir antara Restoran Sindanglaut dan Pulau Nirwana dipantai Djakarta.

Tetapi itu bukan perahu jang berisi orang2 jang haus akan keindahan alam, melainkan petugas2 negara jang sedang melakukan operasi sandang pangan. Sudah djutaan rupiah barang2 pangan dibawa kabur dimalam hari begini liwat lautan di Kalimantan Timur ke Tawao, kota ketjil diperbatasan Kalimantan RI dan Kalimantan djadjahan Inggris.

Baru seminggu jang lalu madjalah ini telah mentjanjangan sekitar penjelundupan2 jang berkeliraran dimalam hari, dan seminggu kemudian terdengarlah kabar tentang penangkapan perahu penjelundup djustru pada malam hari djuga, setelah terdjadi kedjar-mengedjar jang tjukup seru.

HAMPIR TERKELABUHI

Perahu penangkap ikan itu berisi empat orang. Dan perahu2 patroli ALRI hampir2 tidak ada alasan untuk menjurigai orang2 jang sedang menjari nafkah ditengah samudra. Kalau bukannya rasa penasaran, mungkin perahu patroli itu akan lewat begitu saja, dan djika peristiwa sematjam itu terdjadi, sudah barang tentu untuk kesekian kalinya barang2 hasil bumi kita dibawa kabur oleh penjelundup2 jang lijin itu keluar negeri. Beruntunglah bahwa pendjaga2 keamanan laut itu ibarat seekor andjing jang memiliki indera keenam. Tdsk mudah dikelabui begitu saja oleh penjoleng2 kaliber besar sekalipun. Bagi kita tidak tjukup alasan untuk menaruh tjuriga, akan tetapi dimata petugas2 ini, gerak-gerik perahu penangkap ikan ini djustru sa-

ngat menjurigakan. Sedikit demi sedikit perahu penangkap ikan ini didekat. Akan tetapi perahu ini tetap bekerdja sebagaimana biasanya penangkap ikan bekerdja. Hampir2 ang gauta2 ALRI dapat dikelabui apabila mereka tidak sencwen dan terus melarikan diri ketika akan dilakukan pengeledahan.

Perahu patroli makin mendekati. Lampu2 sorot sudah diarahkan tepat keperahu ikan itu. Rupa2nja anak buah perahu ikan itu sudah tidak dapat menahan ketakutan, dan pada waktu alat2 negara akan melakukan pengeledahan atas kapal ikan itu, dengan setjepat kilat mesin kapal menderu dan menjoba melarikan diri.

MAU MAIN SUAP

Tidak pikir lebih pandjang lagi, terhadap perahu penangkap ikan itu terus dilakukan pengedjaran, dan terdjadilah kedjar mengedjar dimalam hari antara dua kapal dilautan jang tjukup seru. Tembakan2 peringatan dilepaskan keudara, sebagai tanda peringatan agar kapal ikan itu berhenti. Akan tetapi rupa2nja para penjelundup itu tidak mau menjerah begitu saja. Dari kapal mereka ada jang berteriak agar supaya djangan diambil tindakan2 hukum. Kepada setiap anggauta alat negara jang melakukan pengedjaran itu didjandjikan sedjumlah uang, jang kalau tidak salah sebesar masi: g2 sepuluh ribu rupiah. Akan tetapi fihak alat2 negara tetap bertindak tegas. Mereka tidak melajan permintaan jang menambah kerugian negara ini, bahkan uang2 jang dipakai untuk menjuap disita untuk didjadikan bukti.

Tanpa ampun lagi kapal penjelundup itu diseret kepantai, barang2nja dibongkar dan disita. Pada waktu pengeledahan dilakukan, pada salah seorang diantara mereka itu terdjapat seorang jang mengantongi mata uang asing, jaitu mata uang Australia sebanjak 280 Penny, dan 10 Shilling, 50 Straits dollar. Dalam rol itu para penjelundup menggunakan dua orang sewaannja jang didjandjikan akan memberi upah sebesar 4000 rupiah apabila rol penjelundupan ini berhasil dengan selamat.

Barang2 jang akan diselundupkan oleh kapal jang menjamar sebagai perahu penangkap ikan tersebut terdjari dari Kopra, kopi dan 10 karung berisi alat2 kuningan tua.

SEKITAR KAPAL PENJELUNDUP "TOLERANTE"

Sebelum peristiwa penangkapan kapal penjelundup tersebut diatas terdjadi, fihak alat2 negara kita telah membongkar komplotan penjelundup jang lebih lijin lagi. Berhubung dengan peristiwa ini, fihak Kedjaksanaan Agung di Djakarta telah menginstruksikan kepada semua petugasnja dan perwakilannja di Singapura, agar mengambil langkah2 jang lebih djauh sekitar peristiwa kapal "TOLERANTE" jang baru2 ini ditahan dipelabuhan Singapura karena mengangkut kopra hasil selundupan dari Indonesia. Kopra jang diselundupkan itu meliputi harga puluhan djuta rupiah, diangkut dengan kapal jang bernama "Tolerante" jang memasang bendera kebangsaan "PANAMA".

Pendjabat2 pemerintah di Singapura telah mengambil tindakan jang tegas terhadap kapal Tolerante ini sewaktu kapal ini tiba dipelabuhan Singapura dari Indonesia dengan mengangkut 1000 ton kopra selundupan. Beberapa hari jang lalu dengan resmi telah diserahkan kepada Konsular Djenderal Republik Indonesia di Singapura barang2 hasil bumi jang diselundupkan itu.

Selain kopra kapal tersebut djuga mengangkut hasil2 bumi lainnja jang semuanya dilakukan tanpa idjin.

Sepandjang laporan jang kita kumpulkan, alat2 negara kita di Singapura memang telah mengetahui sebelumnya, bahwa ada kapal asing berbendera Panama berangkat dari pelabuhan Makassar menuju Singapura dengan membawa barang2 hasil bumi jang tidak sah, dan tidak ada konosemennja.

Atas dasar itulah maka alat2 negara melaksanakan tindakan2 tegas menjjita hasil bumi selundupan dari Indonesia itu dan menjerahkan kepada fihak Konsular Djenderal Indonesia di Singapura.

Dalam hubungan ini fihak jang berwadib di Makassar telah mengangkap sedjumlah orang jang dituduh terlibat dalam peristiwa penjelundupan itu antaranja terdjapat beberapa orang pegawai Djawatan Bea Tjukai setempat. Penangkapan selandjurnja telah pula dilakukan di Djakarta atas diri sepasang suami isteri bangsa asing jang mendjadi direktur dari suatu perusahaan asing, ketika keduanya sedang bersiap2 akan melarikan diri keluar negeri.

Presiden Direktur NV tersebut dituduh merupakan salah seorang "tokoh" dalam rol penjelundupan besar hasil2 bumi Indonesia dengan kapal "Tolerante". Dari kedua suami isteri tersebut telah disita sebuah mobil sedan Lux merk Mercedes Benz. Dengan terdjadinja peristiwa penangkapan penjelundup kapal "Tolerante" itu kini terdjalinlah saling pengertian jang lebih mendalam dan makin baik dan erat antara Indonesia dan Singapura. (B.P.)

APA SIAPA MENGAPA

PUTERI PENGELILING

PUTERI pengeliling Indonesia jang pertama, Harlina namanja, baru2 ini merajak hari ulang-tahunnja jang ke-19 dikota Medan dalam rangka perdjalanannja keliling Indonesia. Dia rajakan hari ulang-tahunnja itu dengan para war tawan dan para penggemar sport kota Medan djrestauran Central, Harlina adalah seorang tamatan SMA Malang. Katanja, dia keliling Indonesia dengan tuduhan mengenal adat-istiadat masjarakat Indonesia dari dekat. Setelah selesai keliling Indonesia nanti, dia ingin melau-



Ivo Nilakrisna, senjurnja sesuai dengan namanja.....

djutkan peladjarannja kesuatu fakultas jang sesuai dengan tjita2nja. Dalam perdjalanannja itu Harlina menjatakan tak mendapat kesukaran2 apa2. Djuga soal uang tidak kesulitan. Sebabnja karena Harlina mau bekerdja keras, dan bekerdja apa saja. Bagus, sautu tjontoh dari seorang putri Indonesia jang mau kerdja apa saja. Karena itulah dari Malang Harlina sudah sampai Medan, dimana dia terus melandjutkan perdjalanannja ke Kutaradja, kemudian ke Kalimantan, Sulawesi, Nusatenggara dan kemudian kembali ke Malang. Nah, siapa bilang putri Indonesia tidak bisa keliling tanah-airnja.....?

PENJELARAS2 BAHASA

LIMA orang ahli bahasa Indonesia dalam waktu singkat ini akan berkdjung ketanah Melaju. Mereka ini adalah utusan2 bahasa dan bermaksud untuk menjelajarkan bahasa Indonesia dengan

bahasa Melaju. Rombongan ahli bahasa ini akan dipimpin oleh Prof. Dr. Slamet Mulyono, seorang profesor jang penuh humor dan tjotjok untuk memimpin rombongan ke Kuala Lumpur. Di Kuala Lumpur mereka djuga akan mengadakan rundingan2 dengan suatu delegasi ahli bahasa Malaya jang dipimpin oleh Inche Zainal bin Ahmad, bekas kepala departemen studi Malaya pada universitas Malaya. Jah djadinja nanti ada "dua kelompok dan ahli bahasa same2 tjakap....."

DARA MAWAR MERAH

ADA suatu ketuluan dan keanehan tampak ketika tamu agung dari Sovjet Uni mengundjungi Indonesia. Ketuluan jang menarik tampak pada diri tjutju PM Khrushchov, nona Yulja Leonidovna. Dia begitu gembira melihat taman bunga indah jang dimandjikan oleh sinar matahari pagi. Jah di Moskow djarang ada matahari Gadjis sederhana jang ketika itu mengenakan rok tipis dengan bibinja tanpa biasan lipstick itu menjatakan bahwa Indonesia ini agak "sareha", artinja agak panas tetapi alamnja indah. Dia kemudian memetik setangkai bunga mawar merah, jang dia bawa ke-mana2 dalam perdjalanannja Bogor-Bandung. Mawar merah ini begitu indahnja, jang ia titimi selalu sambil melihat pemandangan2 penunungan jang indah..... Kemudian dia terenal sidara mawar merah.....

DUTA LAGU

SFORANG dutabesar Indonesia jang ketika berangkat keposnja membawa lagu2 Indonesia ialah dutabesar Indonesia untuk Soviet Uni Adam Malik. Lagu2 apa jang dia bawa. Tentu lagu2 Indonesia. Lagu2 Indonesia apa? Lagu2 daerah terutama daerah Tapanauli. Katania lagu2 seperti "Singsingo" dan "Buter" saeat memikat masjarakat Moskow.

Lagu2 ini memang sedang populer di Indonesia. Dan ternyata tidak lagu2 itu saja jang dibawa dutabesar Adam Malik. Dia masih membawa lagu2 Indonesia lainnja. Djadi kini terniatlah bahwa lagu2 Indonesia bisa mendjadi duta untuk bangsa dan negara. Tentunia tidak saja dutabesar Adam Malik jang suka membawa lagu2 Indonesia, tetapi djuga dutabesar2 Indonesia lainnja. Siapa bilang lagu2 Indonesia tidak bagus.....?

KE LUAR NEGERI

BARU2 ini telah berangkat dengan pesawat GIA menuju Amerika Serikat. Major Lokal Dr. Soejoso Soemodimedjo dan dengan pesawat Air India menuju Djerman Barat, Letnan Udara I Soeradi Soedomo dan Letnan Udara I Joenoes Madtarpi.

Keberangkatan Major Udara Lokal Dr. Soejoso Soemodimedjo ke Amerika Serikat adalah guna mengikuti pendidikan pada Aviation Medicine U.S.A.F. School of Aviation Medicine Air Force Base Texas dan Physiological Training Officer Course di Cunthor Air Force

Base Alabama selama lebih kurang 6 bulan.

Letnan Udara I Soeradi Soedomo dan Letnan Udara I Joenoes, Madtarpi ke Djerman Barat adalah untuk mempelajari tata tjara, pembuatan pemakaian dan pemeliharaan alat2 sendjata pada pabrik sendjata Messrs. "Rheinmetall" G.U.B.H. di Dusseldorf lebih kurang 9 bulan.

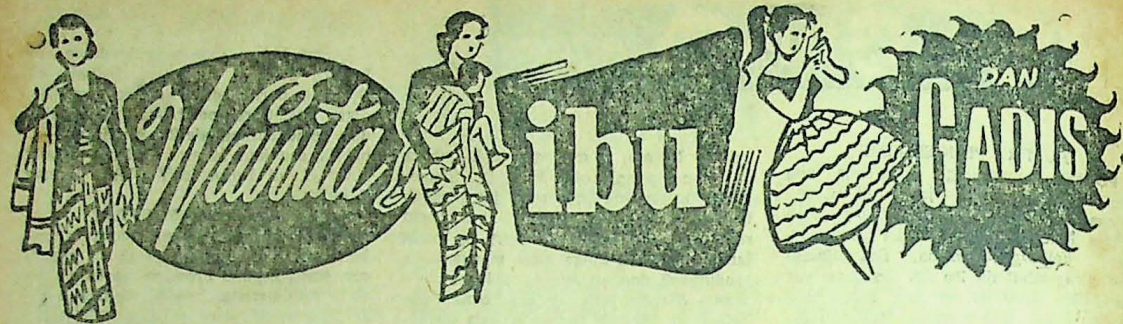
DIA MENGIRIM SURAT

PENTJIPTA lagu "Dari Barat sampai ke Timur", R. Surarjo baru2 ini mengirim surat kepada Presiden Soekarno dengan tembusannja kepada Menmu PP & K, Menmu Penerangan dan PGRI, jang menjatakan bahwa djalah jang sebenarnya jang mentjiptakan lagu tersebut. Hal itu dikatakannja, oleh karena didalam beberapa penerbitan dan jang djuga tersiar dalam surat-kabar2 tertjantung nama orang lain sebagai tjiptannja.

Lagu "Dari Barat sampai ke Timur" ditjiptakannja pada bulan Mei 1942 pada malam hari bulan pirnama raya ketika ia sedang duduk diserambi muka padepokan Perguruan Taman Siswa kota Ngandjuk. Pada keesokan harinja lagu tersebut terus diadjarkannja pada murid2 Taman Siswa. Ketika itu ia mendjadi guru Taman Siswa Ngandjuk.

Hingga sekarang, mengenai not2nja tidak ada perobahan sama-sekali, hanja pada kata2nja terdjapat sedikit perobahan, jaitu dalam kalimat "Aku berdjandji padamu", oleh Presiden Sukarno dalam suatu rapat raksasa di Djakarta diubah mendjadi "Aku bersumpah padamu".

Lagu "Dari Barat sampai ke Timur" ditetapkan oleh Departemen PP & K sebagai salah satu dari 7 buah lagu wadajib jang harus diketahuhi oleh setiap murid, pelajar dan mahasiswa. Tudjuh buah lagu wadajib itu ialah: "Lagu Kebangsaan Indonesia Raya" tjiptaan W.R. Supratman, "Dari Barat sampai ke Timur" tjiptaan R. Soerarjo, "Sang Merah Putih" tjiptaan Ibu Sud, "Satu Nusa Satu Bangsa" tjiptaan L. Mani, "Madju tak gentar" buah tjiptaan Cornel Simandjuntak, "Padamu Negeri" tjiptaan Kusbini dan "Bebaskan Irian Barat" tjiptaan J. Sinsu.



Bardi,

Sikambing Hitam

Hari pertama pulang dari sekolah aku bertanya:

— Bagaimana disekolah tadi, Tris? — Senang! djawabnja atjuh tak atjuh.

— Apa jang kaupeladjadi tadi? Tanja ajahnja menjambung.

— Tidak beladjar apa2. Tadi bu Guru memukul anak laki2, karena dia nakal.

— Mengapa dia? Tanjaku mendesak.

— Siapa sih dia? — Berdi. Dia dipukul bu Guru lalu disuruh berdiri dipodjok. Dia berar2 nakal, bu!

— Apa jg dia perbuat? Aku bertanya sekali lagi, tapi Trisno sudah tidak mendengarkan lagi. Sambil mengambil sepotong kue dari atas meja dia lari keluar.

— Eh eh anak muda, mari dulu! ajahnja berteriak, tapi Tris tidak perduli.

— Esoknja waktu makan Trisno berteriak lagi: Bu, tadi Bardi nakal lagi. Dia memukul bu Guru!

— Ah, ai begitu nakal! Tenitu dia dapat pukul lagi!

— Tenitu sadja! Sahu, Trisno.

— Mengapa dia berani pukul bu Guru?

— Bu guru menjuruh dia memulas dengan kapur merah. Tapi ingin dengan kapur hidjau. Kafa bu Guru anak2 lain tidak boleh bermain dengan Bardi. Tapi kami main djuga.

— Hari berikutnja kami dengar lagi mengeat; oah si Bardi. Anak itu kajanja melempar kepala anak perempuan sehingga berdarah-darah. Karenanja guru menahannja ketika keluar main.

— Pada hari Kamis ketika tiba waktu mendongeng Bardi diharuskan berdiri disudut, karena waktu beladjar dia membanjing2 kaki dilantai. Hari Djumat dia kena setrap lagi, karena melempar2 kapur.

TRISNO memang anak jang lasak. Dirumah banjak benar tingkahnja. Ketika tjukup usianja, tjepa2 kumasukkan dia kesekolah Taman-Kanak2 dengan harapan kelakuannja dapat berubah.

Dengan banjak kawan bermain serta peraturan sekolah jang harus ditaati, kukira Trisno akan dapat menjesukan diri.

Hari Saptunja aku tidak tahan lagi mendengar kenakalan kawan Trisno disekolah. Aku selalu bertanya-tanya pada diriku apakah keadaan disekolah taman kanak2 itu memba-

wa pengaruh jang tidak baik bagi anakku, tapi suamiku mengatakakan: Ah biarlah dulu. Keadaan seperti itu biasa didunia. Barlah anak kita berla-

tilah, karena lambat laun roh nani dia akan menjumpai jang serupa dalam peigaulannja. Biarlah kita lihat dulu.

Hari Seninja Trisno pulang agak lambat. Banjak terjeritera dibawanja kerumah:

— Bu, tahu apa jang dikerdjakan Bardi tadi disekolah?

— Aku menggeleng-gelengkan kepala.

— Dia berteriak2 keras betul dalam kelas. Sampai guru kelas lain datang pada bu Guru supaja Bardi disuruh diam. Karena itu Bardi disuruh diam. Karena itu Bardi waktu pulang ditahan, dan anak2 lain terpaksa ditahan pula untuk menemaninja.

— Mengapa dia? Tanjaku.

— Tadinja dia duduk2 sadja. Tapi lama2 dia mandjat dikursi terus naik dimedja.

— Bagaimana sih rupa kawanmu itu, Tris? Tanja ajahnja.

— Ah, besar sedikit dari saja, pak. Senin malam, adalah malam pertemuan bagi orang tua murid dan guru2. Sekiranjaja bajiku tidak sakit, ingin aku menghadirinja. Lebh2 ingin aku berdjumpa dengan ibu si Bardi jang terkenal itu.

— Pada hari Selasa Trisno berjeritera lagi: Tadi ada kawan bu Guru datang, serta menjuruh kami membuat lajihan2. Semua anak2 menurut hannya Bardi jang tidak mau.

— Apa dia tidak kena marah lagi? Tanja ajahnja.

— Mungkin dia dikeluarkan, kafa Trisno.

Hari Rabu dan Kamis, seperti biasa sadja Bardi berteriak-teriak lagi ketika guru sedang berjeritera. Dia pukul perut kawannja sehingga menangis kesakitan. Hari Djumatnja terpaksa Bardi ditahan lagi disekolah.

Minggu jang ketiga anakku di taman kanak, kenakalan kawan Trisno disitu, menjadi momok dalam keluarga kami. Kalau bajiku menangis keras, dikatakakan djangan2 dia nani menjadi seperti si Bardi. Kalau Trisno membawa lumpur masuk kedapur, kurasa diapun akan mendja di seorang seperti Bardi. Sampai2 suamiku kalau dia menjeterkan abu rokoknja dimana-mana, kukajak, ah seperti si Bardi.

Mendjelang minggu jang keempat, untunglah nampak perubahan. Hari Kamis waktu sedang makan, Trisno mengatakakan hari itu Bardi disekolah sudah mendjadi anak jang baik, sehingga dia mendapat hadiah dari bu Guru.

— Apa? Tanjaku tertjengang.

— Si Bardi? sambung suamiku.

— Ja, si Bardi. Dia menolong membagi-bagikan kapur dan mengumpulkan buku. Guru mengatakakan dia seorang pembantu jang baik.

— Untuk seminggu itu Bardi mendjadi penolong guru. Aku bernapas lega. Tidak lama lagi akan diadakan lagi malam pertemuan orang2 tua murid dan guru2.

— Aku ingin menemui ibu si Bardi. Katakaku pada suamiku.

— Ja, tjobalah. Tanjakan apa jang sesungguhnya terjadi dengan si Bardi.

— Tapi pada hari Djumat, si Bardi sudah berubah lagi. Kita dengar laporan Trisno dirumah.

— Dia menjuruh seorang anak perempuan untuk mengatakakan sesuatu pada bu Guru. Ketika anak itu menurut, guru tiba2 marah dan Bardi tertjawa kesenangan.

MODE bagi Tjalon WANITA

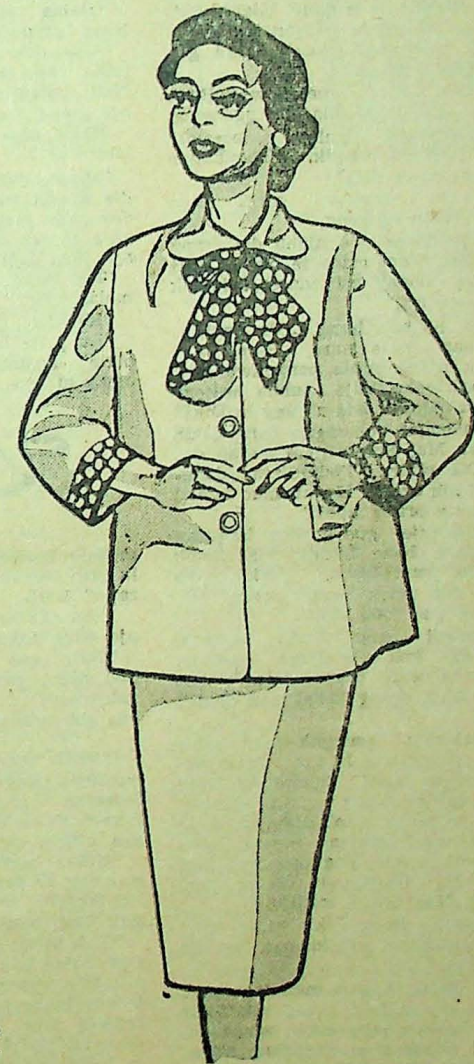
MODE BAGI TJALON IBU

Tidaklah benar, kalau ibu2 jang berbadan dua tidak dapat mengikuti mode. Potongan badan jang sudah lain dari biasa, diimbangi dengan air muka jang khusus dimiliki oleh wanita jang sedang dirahmati Tuhan. akan lebih menarik lagi djika memakai pakaian jang tjotjok dengan tubuhnja. Baik pakaian itu merupakan kain kebaja, atau gaun dengan bermatjam2 modenja.

Dibalaman ini kami tjantumkan dua buah mode gaun untuk para tjalon ibu.



Tjara membuat rok nja serupa seperti diatas. Blusnja tidak sebe-rapa berbeda, hanya hiasannja jang agak berlainan. Bukaan leher agak rendah dengan kelepak leher dari bahan jang berlainan warnanja. Kantjng2 fantasi melengkap ke-seluruhannja.



Gaun ini terdiri dari se-buah rokspan dan se-buah blus luar jang longgar. Rok span un-tuk wanita hamil dibuat sedemikian rupa sehing-ga nampak kentjag atau ketat dibawah dan longgar dimula-dari bagian pinggul ke-djurusan perut. Tjara untuk membuat longgar ada bermatjam2. Ada jang dibelah kedua sisi nja; jang bagian belak-kang ditalikan kedepan dan jang sebelah muka

ditalikan kebelakang. Ada pula jang dibuat lubang membuat diba-gian atas perut, sehing-ga tidak berpengaruh apa2 djika bentuk perut berubah. Bahan jang tepat ialah kain jang agak tebal dan lemas. Dapat jang berwarna polos, dapat pula jang bertjorak aneka warna. Blusnja dibuat dari

bahan jang sama atau diambil dari salah satu warna jang terdapat pada roknja. Kalau di-buat dari bahan jang polos, untuk gametng lengan dan leher bisa beri hiasan dari bahan jang bertjorak dengan warna jang setasah. Mi-salnja warna bahanja abu2, gametng berwar-na merah.

 Pada malam pertemuan itu aku hadir. Selesai itu, sengudja aku me-nemui guru Trisno, sambil memper-kenalkan diri.
 Guru itu memandangku sedjurus. lalu berkata: kami sangat memper-hajikan anak njonja.
 — Ja, sahu,ku. Dirumahpun selalu dia berjeritera tentang sekolah-nja.
 — Pada hari2 pertama, memang kami agak repot dengan Trisno. Tapi sekarang dia seorang peno-long jang baik. Guru itu mene-rangkan dengan agak ragu2.
 — Memang, katakaku pula biasanja Trisno gampang menjesuaikan diri. Mungkin ini kali karena ter-pengaruh oleh si Bardi? Tanjaku ingin tahu.
 — B a r d i ? ? ? ? Tanja guru agak tertjengang.
 — Ja, si Bardi. Tenitu sdr. sangat repot dengan anak jang seorang itu.
 — B a r d i ? kafa guru sekali-lagi. Kami punja murid jang ber-nama Bardi!!!!

(Oleh: Bagus Perwito)

SUNGGUH ma!i, kalau bukannya buat numpel perut lima b'dji Ma! Sodik sudah dulu bilang god. bey sama kepala kantorja. "Bajangin, saban ari due-tige kali gue dapet presenan".

"Enak dong", menjawab Bang Likin jang lagi diadjak ngomong. "Enak, enak wale lu bojak?" Ma! Sodik mendelik. "Mendingan sih presenan duit".

"Habis presenan ape", tanya bang Likin njureng.

"Gue djuga ude njaho die orang pangkat. Tapi masa le orang telat sedjem doang nah marenje kagak abis tige ari."

"Ooh, ho hoh, bang Likin ngakak. "Karuan adje mare. Siape jang kagak njap? punja penggawe kaje lu, nah telat adje ampe sedjem. Kagak dipepak ude un ung lu Dik!"

Mendengar omongan bang Likin konan Ma! Sodik jadi merah dadu. Dia pikir: "Pedjajaran dangkalan nih orang. Kagak mao ngarti ngomong orang ape?"

"Bukannje gue gondok lantaran die mare, bang Likin!" Ma! Sodik sodorin penjelasan. Perkare die mare gue tidak ambil pusing deh. Emang gue trime sale".

Kembali bang Likin ngakak. "Eh eh, kok ade djuga otaknje. Kalau lu udeh trime sale, kenapa musa kaja orang kebakaran djeng-got?"

Sehabisnja tenggak kupi pahit jang tjangkernja lantas ditaro keras sampe bunjl kemprang bang Sodik menjambung: "Nah tje deh, mare je mare, tapi djangan dong bawa? nenek mojang segale. Babe gue, enjak gue, engkong gue lagi koi? ude diseamejin. Bener eng-gak?" Ma! Sodik mentjorong.

Lantaran bang Likin tidak mau bikin pandjang, maka ogah2an dia manggut.

"Oh kalau begitu mah laen per-kare..... Tapi jang gue ingin tahu, kenapa telat adje sampe sedjem? Emang lu begadang semalem njari jerurut? ape ape nonz, ron golek? Ape dasarnya malesan? Tjoba gue pengen denger....."

"Ah, enggak, gue kagak kemane-mane orang habis njaur terus ngorok. Bang Likin kagak per-tjaje mengkal bedug subuh gue udeh bangun.

Begitu deh kul nem ngkali gue ude nongkrong didjajanan nungguin oplet. Bajangin, jang nunggu osjin bererot kaje raron bau ari. Nah gue jang kaki nje gini katanja sembari undjukin batang kakinja

jang tjuma segede batang sapu", kale terus2an deh.

"Habis gitu.....?" menanja bang Likin jang ketarik.

"Gitu deh, baru kul setengah sem-bilan ade osjin kestangan liwat. Nah, kalau gue telat, pan bukan-nje gue njang sale, bener nggak?"

"Hab's gitu kepala kantor lu bi-lang ape?"

"Blase, kagak dape, osjin. Masa die kagak per-tjaje. "Sembari ber-diril tolak pinggang Ma! Sodik ber-gaje pida?o meniru kepala kantor-nya jang lagi marah2.

"Hei Sodik, Lu mao keredje ape melan-tjong?"

"Keredje", jawab Sodik.

"Lu pikir int kantor babe lu lu pikir modalnje gue dape, dari enjak lu, ape nenek mojang lu jang

Kena Buntutnja

modalin? Kerdje seenaknja! Ma!e lu taro kemane, tjoba liat djem be-rape? begitu.

"Lantas lu bilang ape?" meqa-nja bang Likin.

"Nah gue djawab deh, negare inih njang punje. Bapa kapan kagak rugi.....! Terus konan deh gue dibombandir habis2an.

HABIS ngomong begitu sembari ngeliatin bang Likin pegangin perut lantaran geli, Ma! Sodik undjal mapas dalem2 seperti orang baru-san njillem dlair.

"Kalau begini terus2an bisa su-sah deh. Orang kate gue mesti pun-ja montor deh atu bidji adje kag-gak usah banjak2".

"Nah kalau tahu gitu kenapa ka-gak isjar beli montor. Ngomong2, juk kja kepasar puteran sono te-bakan manggis. Kali adje dapet redjeki sane tahu. Kalau menang, djangan pikir2 lagi deh, terus adje lu beli'n moor."

Mendenger "waw, ou!" jang dibe-rikan oleh bang Likin, ma! Sodik ketawa njengir. Bener djuga siape tahu.....!

Begitulah dua sedjoli udah nong-krong dipasar Puteran Bukit Duri, jang saban sore djadi rame orang rubung2 mendjadi pasar taruhan buah manggis.

"Gue pegang tudju. Kali ini kene, mesti kene. Manggis segede itu mus-ti ada tudju isinje." pikir Ma! Sodik. Pelan2 bandar jang pegang mang-gis jang sudah disuapnja tju mem-

buka: "Lime....." dan Ma! Sodik ketarik duitnja. Tjap go toen. Ka-lau ditjung, wates mulai sampai barusan udeh ade kali Tjepe pindah tangan.

"Empat, gue pegang empat", Ma! Sodik jakin sembari banting duit Tjap djigo.

"Masa meleset lagi ude kejahuan buahnje bulet....."

Manggis jang item manis jang sudah dikebiri, lantas dipotong wa-tes perut dan sembari ketawa nje-ngir sang bandar ber-tjaki: "Tu, dju....."

"Sialan bener nih bang Likin. Duit gue tinggal Tjap Djigo.

Udeh deh, djangan terusin, orang kate lagi sial adje awak lu.

Begitulah Ma! Sodik mundur te-rapur dengar membawa kekalahan, dan membawa kenangan ngelamun akan beli sepeda moor supaya djangan telat sampai kantor. Saking penasaran, saban gadjian separo duitnja dikasih binitnja, separohnja dikorup, buat tarohan manggis dan beli lotere.

"Bang, emangnje tu anak2 mau lu kasi makan kerjas lotre.....? Bukannje beli badju kek kain kek.

lotre dikumpul. Emangnje kenjang tu makanin lotre? Mending tau kena, njerempet djuga kagak?"

"Siapa bilang?" djawab Ma! Sodik membela diri. Sekarang lu boleh njap? Tetapi entar kalau gue kena narik djangan lu meringis minja dibelilin kaen djelamprang je?" berka?ta begitu sambil mene-li? nomor2 dikoran Merdeka, nomor lotre, peresis seperti orang njari kuu.

"Ne, Mune..... lekasan dikit. Ade ape jagi sih, orang sampe kagak sempet kentut atjan2.

"Astagfirullah....." Bang kena-pe lu bang Tolong, tolong....." pok Mune petok2 serenta melihat laki-nje ngelesod ditanah, kelenger.

Orang sekampung rame2 berkum-pul. "Siram air dingin seember". Nenek2 didedan rumah menasehati bener adadnja, sesudah d'gujur air seember Ma! Sodik terus ngellir. "Astagafirullah....."

Nah gitu njebut, njebut. Kenape, apenje jang sakti. Kesambet eng-kali.

Enggak, enggak kenapa-nape. Ne, ambilin air, mininum.

"Sabar, sabar, emang sejannje siape tadi njang masupin?"

Hah, sejan? Orang kate amper adje deh kena, bun-tutnje ude tjot-jok, eh kepalenje jang kagak.

Apaan jang kena bun-tutnje?"

Apaan, apaan, habis apaan lagi, Abang ngigo engkali.....!

Apaan, apaan, habis apaan lagi, nu nomor lotere.....!

MEMPERKENALKAN :

Etty Handa

- Penari tjilik dari tanah Parahijangan kesajangan Bung Karno jang kegemarannya membawakan tarian klasik Sunda Andjasmara.....

(Oleh: Pembantu MM)

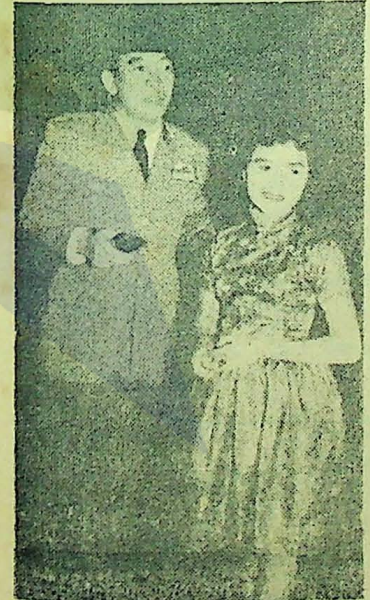
DALAM perajaan genap 12 tahun berdirinja IPPI jang berpusat di Jogjakarta, maka IPPI tjabang Bandung telah merajakan ulang tahun itu dengan atjara selingan berupa tarian dari berbagai daerah di Indonesia. Se-akan2 malam perajaan tersebut bertempat di Hotel Orient merupakan malam budaja dari daerah. Salah satu diantara atjara itu ialah dengan muutjulinja penari tjilik jang banjak mempesona para tamu karena kegemulaian nja menari. Tarian jang dibawakannya itu ialah tarian An-djasmara. Pada akhir per-jundjukan penari tjilik ini me-dapat tepukan jang riuh sekali

dari seluruh hadirin. Tapi bu-kan itu sadja jang menarik perhatian penulis akan penari tjilik ini.

Djuga ketika pertundjukan dihotel Homan di Bandung — Etty Handa itulah nama leng-kapnja — dapat pudjian akan kemahirannya menari dan me-njanji dari Presiden Sukarno. Djusteru karena itulah pula di-sore hari penulis sengadja me-ngundjungi kekampan penari alit ini djalan Otto Iskandar Bandung. Ketika pertundjuk-kan, kelihatannya Etty agak se-akut dewasa, ini disebabkan karena pengaruh pakaiannya jang melekat ditubuhnja ketika itu. Tetapi kenjataanja bila dia berpakaian sekolah, Etty kelihatan sekali kebotjahannya. Begitu pula ketika penulis sampai didedan rumahnja Etty masih begitu asjik bermain dengan adik-adiknja jang begi-tu manis2. Etty bersaudara se-luruhnja sebanjak 13 orang dan 7 diantaranya pria, namun Etty tak mau menyebutkan dia putri jang keberapa. Ajahnja, pak Handa Winata jang sudah pensiun dan memang tidaklah sia-sia melatih Etty dalam me-nari maupun menjanji. Karena ajahnja djuga mengasuh sebun-on himpunan tari dan njanji Sunda, jang terdiri dari penja-nji dan penari tjilik. Nama or-ganisasi itu ialah Tjahaja Me-dal, Peladjaran2 jang didapat Etty selama ini (tidaklah sia-sia, karena disamping bakat Etty pun memiliki kemampuan dan kejakinan jang besar. Ini ter-bukti dari kemenangan2-nje jang sering diperolehnja, anta-ranja dia djuga pemenang utama Tjandjuran untuk daerah se-Djawa Barat dan pemenang penari Sunda terbaik. Etty ber-carah bersih dari Parahijangan. Usianja sangat muda sekali bila kita bandingkan dengan kemampuan dan sukses jang diperolehnja itu. Etty lahir 32 hari setelah proklamasi ke-merdekaan Indonesia die-n-gungkan kependjuru dunia, di



Kalau Etty berpakaian tarian Sun-da: manis bukan...? Tampak dia sedang membenulkan rambutnja dimuka katja untuk segera tampil didedan para tamu2 agung itu... (Gambar: Istimewa)



Etty Handa ketika sehabis menari dihotel Savoy Homan Bandung, dia kemudian dipanggil oleh Bung Karno: Etty ternyata tidak malu dan memanggulkan wajah bening jang menarik (Gambar: Istimewa)

Djakarta. Tepatnja ialah 19 September 1945. Dan kini masih menukiki bangku SMP Negeri dikota bunga ini. Etty bukan sadja di Bandung disa-jangi oleh bung Karno, tapi djuga Aluar Djawa Barat namanja sudah begitu tenar. Ba-njak sudah masjarakat kagum akan kelebihan jang dipunjul-nya itu. Ketika di Jogja Etty banjak mendapat pudjian dari para peserta Konferensi Co-lombo dan masjarakat kota Gu deg ini. Begitu pula ketika rombongan mang Koko meng-a-akikan tour kekota batik, Bunt-nya Etty dalam rombongan mang Koko adalah laen banja lah dia djuga seorang murid kesajangan mang Koko. Begitu pula dalam menari Etty djuga mendjadi anggota BKI jang di asuh oleh pak Tjetjep Soman-tri. Namun demikian Etty dju-ga masih pula merasa kurang puas akan ke-suksesan jang diperolehnja itu, maka Etty masih djuga beladjar asam-ping mang Koko dan beladjar pula pada pamannja jaitu pak Kamat. Sebagaimana kita ketahu pak Rachmat pun ada lah seorang pemenang utama Tjandjuran se Djawa Barat pada tahun 1957. Tjerita ten-tang tje2 Etty hanya senjum senjum sadja jang diperlihat-kan pada kita, karena dia be-lum apa2 katanja. Dan dia senang sekah dengan warna sedjuk hidjan. Orang harus ber-tjita2 Etty, dan ingat ka-ta2 mutiara dari Bung Karno: „Gantungkanlah tjita2mu se-tinggi bintang2 dilangit....." (D.T.)

INTERMEZZO SEDIKEMAK

PEMENANG DJAGO LAWAK

SETELAH kami periksa dengan teliti maka untuk pemenang Sajembara Djago Lawak no. 33 jatuh pada sdr:

R. MOELJONO
Kantor P.G.S.N.
Dil. Pertjeakaan Negara
Djakarta.



TEKS No. 33

P.M.: Ajo mundur..... Presiden se-gera akan liwat.
Gadis: Bu. bu, kok pak P.M.nja ber-henti, tidak menjuruh kita pergi ja, bu. Kok malah hanja melihat ibu sadja.
Ibu: Ssst..... Dia itu kan dulu bapak-mu yang meninggalkan kamu sewaktu masih ketjil. Makanja dia tak berani de-ngan ibu, sebab dulu sudah kalah djan-uj tidak boleh menegur menjapa ibu.
Gadis:??
P.M.: sompret..... kalah se-paroh nih.



SIAPA DIAGO LAWAK

BHJN sadja teks jang lutu sekali un-tuk gambar no. 35 dibawah ini dan djangau lupa harap menaruh tanda "Sajembara Djago Lawak no. 33" diatas kirj amplop. Klaiman2 kami tunggu se-lambat2nja 14 hari sesudah MM ini terbit. Hadiah2 bagi pemegangja kami sediakan bagus2 bernilai Rp. 50.— dan titel "Radja Lawak". Bagaimana? tjoha-lah iseng2 sadja. Ee siapa tahu kalau saudata jang menang.



NO. 35

SEPEDA MOTOR

Kasan: Kalau kuperhatikan kamu setiap harinja kuat sekali merokok.
Kusen: Tak salah kutamu San, sepuluh rupiah habis sehari.
Kasan: Aduh besar sekali, kalau uang rokokmu itu kau tabung kan tjukup untuk beli sepeda motor.
Kusen: Engkau merokok enggak San?
Kasan: Buat apa merokok, aku nggak pernah merokok.
Kusen: Sekarang mana sepeda motormu, katanja kalau nggak merokok bisa beli sepeda motor.
Kasan:??

(Tjeban, Tjirebon)

PERTANJAN

Guru: Negara kita berlambang.....??
Ibu Dul!
Sisdu: Berlambang Bhineka Tunggal Ika
Guru: Bagus, negara kita berdasarkan... apa? kau Djit
Adjit: (sedang ngantuk) Berdasarkan Pantja-Warna pak.
Guru: Ajoh beardi..... tadi malam ba-tja Pantjawarna sadja ja?

(Sul. Pib.)

PENDERITAAN

Guru: Tjoba Duj kau buat sebuah kall-ma? jang berobjek penderitaan.
Abdul: Saja menentang batu.
Guru: Apa penderitaanja?
Abdul: Batu pak.
Kasan: Salah Pak karena djika kita jang menentang batu, kaki kita jang sakit. Djadi jang menderita bu-kan batu, tapi kaki kita sendiri.
(Tarban, Tjirebon)

L I S T R I K

Waktu suamnja baru pulang djam 8 malam, lampu padam dan dimedja ma-kan, dua lilin menerangi hidangan makan malam.
Suami: "Kau pikir ini apa2an sih? Lis-trik padam gara2 kau belum bajar rekeningnja, ja?"
Istri: Sabar dulu mas, memang seka-rang baru giliran listrik mati

(WINA — Bogor)

BESAR

Tk. Obat: Saudara2 liha'lah badanku ini!!
Muntu: Kenapa sih kok suruh lihat segala.
Tk. Obat: Lihat ini besar bukan.
Muntu: Apanja jang besar?
Tk. Obat: Besar tulangnja

Penonton: Ha ha ha tukang obat konjol.

KAPAN

Bind: Kapan ka kawin Ban?
Band: Besok kalau sudah bekerdja.
Bind: Kapan kau bekerdja?
Band: Besok kalau sudah kawin.
Bind: Konjol lu ja.

(D. Rochadi Semarang)

BELI KARTJIS

A: Katanja kalau beli kartjis tak boleh memaka? badju.
B: Jang bener adja dong, masak orang beli kartjis suruh telandjaag.
A: Sungguh lho, tak boleh pakai badju. Katanja harus pakai duit.
B: Konjol lu

HABIS BULAN

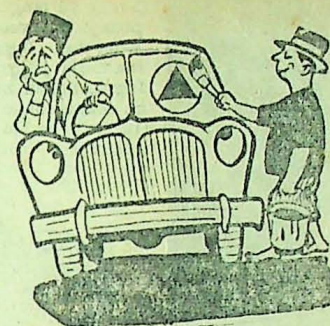
Isteri: "Tiap habis gadjan habis uang, kalau begini apa bedanja antara se-belum gadjan dan sesudahnja?"
Suami: "Kan djelas bu, kalau sebelum gadjan kita ambil hutang, sesudah gadjan kita bajar hutang".
(WINA — Bogor)

BUNGA

Eay: Aku paling gemar dengan bunga me-lati karena harum baunya.
Kandar: Kalau saja paling gemar de-ngan bunga pudjanku jang manis djelita.
En: Konjol ma'jemmu kajak gi u.

(Sul. Pib.)

SEGI TIGA MERAH



Tukang tjat: Pak karena ini mobil pemerintah, harus dikasih tanda segi tiga merah.
Koms: Wah berabe ni, Malu dong kalau guna bawa patjar. Lebih baik tambah lagi sadja deh dengan tanda... palang merah.
Tukang tjat:??

MENURUT

Pemimpin partai: Sdr2 Marilah kita ber-rama2 berdemos/rasi pgar harga sandang pangan ni dikurangkan. Se-tudju ???
Hadirin: Setudjuuuuuu

Pemimpin: Nah, sjukurilah. Sebab nega-ra demokrasi, semajam ini adalah hak kita bukan?

Hadirin: Bukaaasennn

Pemimpin:????

(Suroso, Bd.)

BANTING TULANG

Ketua: Saudara2 untuk memadjukan negara kita, maka marilah k'ta be-kerdja keras membanting tulang un-tuk kesedjahteraan kita bersama.
Girno: Aku tidak setuju atas an'djuran itu, masak orang disuruh membanting tulang, sedang terasa sakit se-dikit sadja sudah bingung memang-gil dukun pdjdet.

(Suparman, S'baja)

PANTUN WAK DUL

Kalau istri banjak halangan,
Masak air kudu sorangan,
Untung kerdja ini ringan,
Dan badan bisa tak kedinginan,
Pikir bisa djari kenangan,
Meningga sidja dikahjangan,
Tapi kalau api terlalu besar
Alamat kumis bisa terbakar.

PERAMPASAN

Sario: Kabaraja kau mengalami peram-pasan?
Mardi: Memang, uangku habis semua-nja.
Saroso: Mengapa tak kau laporkan pada polisi?
Mardi: Ach, tak perlu, Karena jang me-rampas itu istriku sendiri.
Sario: Konjol kau nih, namanja itu bu kau merampas, tapi untuk beli isi perutmu.

(A.T. Djakarta)

DJALAN

Hasan: Li, kalau kamu berdjalan, kaki mana jang kau langkahkan lebih dulu?
Simbol: Kaki kiri dong.
Hasan: Salah.
Simbol: Kalau kaki kanan gimana?
Hasan: Djuga salah, kalau kau ingta tu-hu, jang terang jang sebelah bela-kang dong.
Simbol: Jang sebelah belakang gimana sih San?
Hasan: Ijau, tjoba liha' kan kakimu jg. belakang jang kau angkat dulu.

(A.T. Djakarta)

LANGGANAN MM

Pak post: Kringg kringg kringg

UPAH

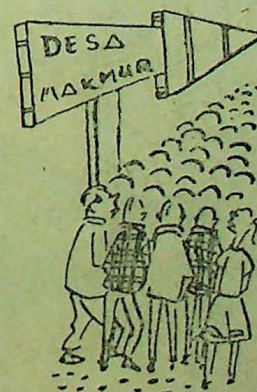
Sapta: Anak itu tadi kau beri apa Gjo?
Bagjo: Itu lho surat perkenalan, supaja diberikan pada mbak Lily.
Sapta: Lho mengapa anak itu lari2 mem-bawa surat lagi?
Bagjo: Oh mungkin itu balasanja.
Anak: Mbak Lily kabanja tak butuh uang seripis mas?
Bagjo: Ooo Allaaahhh gimana sih nih anak? Maksud sadja uang ini un-tuk upahmu dan surat lai bertkan Lily

Anak: Ooo begitu

Bagjo: Dasar anak tolo..... bikin malu sadja.

(Sat'b)

KELIWA GEDE



A: Mana sih djalan ke Desa Makmu?



Gambar bawah ini adalah ratu Iran Farah Diba ketika menahan seorang wanita tani menjitum kakinya, karena telah mendapat pembagian tanah. Waktu itu ratu Farah bersama Sjah Iran sedang menikmati daerah pinggir pantai laut Kaspia, dimana ratu telah membagikan tanah kepada para petani disana. Tampak Sjah Iran mendampingi ratu ketika peristiwa itu terjadi. (Gambar : AP)



Gambar sebelah kiri ini adalah bintang film Swedia Ingrid Bergman yang tampak bahagia dengan suaminya seorang pedagang Swedia Larsh Schmidt : dalam waktu yang tak lama lagi Ingrid akan melahirkan seorang putra dari suaminya yang baru ini. Namun Ingrid masih mempunyai persoalan dengan suaminya yang lama yaitu Roberto Rossellini soal perjaniannya. (Gambar : AP)



Pada gambar diatas itu Pangeran Philip, Duke of Edinburgh, sedang ber-tjakap2 dengan istrinya dengan Duchess of Gloucester dan puteri Alerandra dari Kent. Mereka akan menghadiri suatu djamuan makan di Guildhall London. Dan tentu yang dipertjakapkan juga menjunggu-g pangeran Philip yang tiga minggu telah lalu menjadi ayah dari putera ketiga..... (Gambar : AP)



Dua orang mahasiswa Indonesia yang beladjar pada Moskow Universty dan baru2 ini ditempuh seorang wartawan Soviet Uni; Gaidar adalah J. Mohammad (nomor dua dari kiri dan Murdki (kanan). Ditengah tampak Eva yang menemui mereka itu adalah seorang pekerdia wanita pada paberik Stankolj. (Gambar : AP)

Pada gambar dibawah ini tampak betapa puteri Margaret bergembira sambil gangan kanaanja memegang ijintjin pertunangan pada djari tangan kirinja, ketika ia disebuah taman di Windsor Berkshire ber-djalan2 bersama tuanganja, Anthony Armstrong Jones. Anthony adalah seorang djurupotret istana dan kalangan tinggi di London. Dan pengumuman resmi tentang pertunangan kedua orang "menggemparkan" dunia Kabarnya Earl Leicester-lah orang yang telah berjasa mempertemukan mereka... (Gambar : AP)



Hisanaga Shimazu (kanan), tunangan puteri Suga dari Djepang, tampak bersama ibunya Hisako Shimazu baru turun taxi menuju gedung rumah tangga istana kaisar Djepang. Mereka menghadapi pertemuan "Kokki no Gi" yaitu penetapan hari perkawinan Hisanaga dengan puteri Suga, yang telah djatuh pada hari 10 Maret jl. bertempat di Korin Mansion di Shiba Takanawa. . . . (Gambr : AP)

Siapa orang yang tidak suka akan baji. Djuga bintang Jayne Mansfield ternyata suka sekali akan bajinja. Tampak dia begitu giranganja menimang bajinja yang telah besar itu, Jayne sekalipun sibuk mengurus ru-mahtanganja, dimana dia harus pula mengurus bajinja, dia tetap mengundjung studioja, dan dia pula tetap bekerdja untuk opname film. (Gambar : AP)





Oleh: Soer Ks.

DAN kubisikkan ketelinganya: "Kah Pemali sebagai saksi". Sebagai reaksinya dia hanya tersenyum geli, sebab dengan berachirnya itu japa kata? Iya, kugigit, pelan dan telinganya. "Mas kau kenapa mau menunggu aku bukaa, setelah selesai itu pelajaranmu disekolah". "Loh dari itu Soer!" Mamu sanggup untuk menunggu beberapa tahun lagi. "Betul itu mas?" "Kau tak pertjaja dik Soer?" "Tentu pertjaja". "Nah begitulah sajang!". Sedurus kemudian kita berdamai memandangi kekedjauhan kali Pemali. Air yang tlokot warnanya itu dan alunan ombak yang begitu mengasikkan pada pandangan kami, diselingi kerlingan mata nan bersih dan dierini disisiku djongkok. Kadang-kadang angannya yang halus kusung itu mendjamah batu? keff) untuk dilemparkan ketengah-tengah kali.

"Jok minum du'a, aku haus be-nar Soer!" Kau anggak? "Sebenjar lagi dong!" Lihah tuh dikedjauhan sana dua benda putih berdjedjer kearah kemari. Tangannya menunduk pada benda yang dikatakannya tadi. "Tjoba terka mas, apakah itu?" "Masa kau nggak tahu Soer". Dia hanya mengangguk pelan dan tersenyum. Senjurn yang selalu membikin aku tambah tak karuan. "Ah bohong amat nil" Kutjubit pipinya yang memerah karena sinar matahari. "Mas nakal ah!" "Benar kau nggak tahu yang berdjedjer kemari itu?". Itu adalah dua ekor angsa yang berlainan djenis sedang memadu kasih. Lihah Soer, lehernya yang panjang itu mengangguk kearah yang lebih kecil badannya dari pada dia. Beapa asiknya mereka itu menghabiskan waktu untuk bersenang-senang.

"Mas panas ja?"
"Ija!" Jok liha minum du'a Ajo dong bangkit.
"Bangikan dong mas!"

DARI sana kudengar bisikan dua anak penggembala yang dari seta-dian melihat kearahku. Kutengok mereka tersenyum dan memalingkan mukanya kearah lain. Barangkali malu mereka itu.

"Nah betul nggak, pakalammu kotor kena tanah."
"Mas nggak mau mbersihin".
Kataja dengan mandja.
Pelant kita menudju kewarung es yang erdekak.

"He! Sudah djam 10 lewat sepe- rempat pulang jok".
"Djangan pulang dulu!"
"Habis mau kemana lagi?"
"Kita non-on jok!" Ada waktu kok dik. Bioskop main djam 10.30. Kan masih ada waktu bukan?

"Film apa sih?"
"Apa sadja deh, kita non-on di-sini ma'ine."

Djam satu baru bioskop habis.
"Mas kita terus pulang ja?"
Sampai di Tegal djam berapa ka-lau kita nggak terus pulang? Be-lum kita kerumah dik Munajah.

Sampai dirumah bisa djam 3 le-bih. Tadi saja bilang sama ibu djam satu sudah sampai dirumah.
"Ija, pulang ja pulang Soer. Kan kita harus nunggu bis yang datang dari sana. Apakah kita naik dokar sadja?"

"Nggak ah terlalu penat duduk-nja".

"Nah kok tahu". Sebenjar lagi djuga bis datang.

"Dik, kapan kita ke Tjajaban?"
"Besok sadja ah rundingannya".
Aku tjape. Sekarang minum'ah du-lu teh anget ini, dan kripik ubi ini minja djuga dimakan.

Tjerpem
minggu
ini

"Bikin sendiri ni kripiknja Soer?"
"Ja". Mau bawa nggak? Tapi masih mentah belum digoreng.

NAMUN saksi tetap saksi. Kali Pemali sebagai saksi. Kata2 itu tidak dapat hidup kekal maksudnja subunganku dengan dia kini pupus. Pupas sama sekali. Pupas karena datangnja seorang pemuda dari Djawa Timur. Karena pemuda itu-lah, orang tuanya tak mempero-lahkan gadisnja berhubungan dengan aku lagi. Mungkin karena pemuda itu kaja atau mungkin karena le-bih tampuan dari padaku, tak tahu-lah aku.

BAGAIMANA DIA

Bambang Hermanto

• Tidak setudju dengan Pesta Film Indonesia ke-6.....

ADA baiknya djuga sdr. pembatja kini kami adjak menjingkap pribadi atau isi hati bintang Bambang Hermanto dalam menghadapi apa yang dinamakan Pesta Film Indonesia ke-VI yang telah lalu. Sebetulnja disini kami bu-kannya akan mengulik-ulik pi-hak yang pro atau kontra de-ngan adanya Pesta Film Indo-nesia, sama sekali tidak, tapi sekedar menambah bahan bila mengadakan Pesta Film lagi.

Dalam wawntarjana de-ngan wartawan MM, Bambang Hermanto dengan terus terang sebagai seorang aktris menjata-kan bahwa sedjadar dengan pendapat Sukarno M. Noor ma-ka ia sangat mengehawatirkan turunnja mutu film Indonesia dengan adanya producer2 yang diwadjabkan membuah film se-banjak 50 buah dalam setahun-nja. Tapi dalam hal ini Bam-bang tidak menolak pemerintah untuk mewadjabkan producer2 bikin film sebanjak 50 buah da-lam setahunnja.

Bambang sendiri sebagai ak-tris mengharapkan konsekwen-si dari kawan2 lainnya dalam menghadapi dunia perfilman dan diharapkan supaya mem-

punyai pandangan yang sedjauh mungkin sesuai dengan pribadinja. Walaupun roh umpama-nja Bambang tidak diperbolehk-an main film oleh producer2, dia tidak akan mati, demikian Bambang menegaskan. Saja njopir taxi, dagang kaju, sung-guh masih bisa hidup mas" Bambang melandjukkan kepe-rangannya.

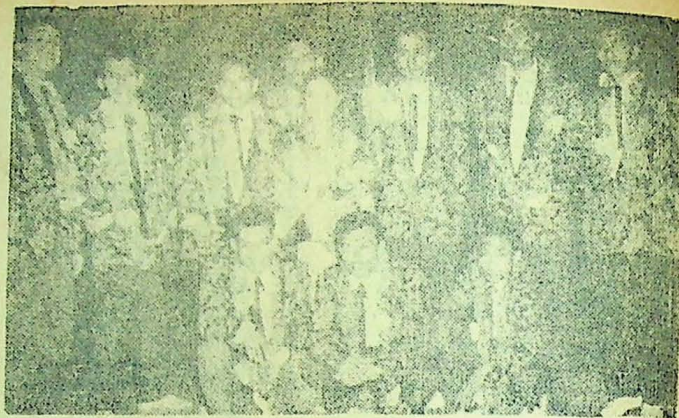
Selanjutnja Bambang Her-manto dengan adanya Pesta Film Indonesia menjatakan "tidak setudju". Apa alasan-nja? Karena tidak adanya film2 baik yang difestivalkan. Dan kenjataanja — menurut Bam-bang — Pesta jg. telah dilang-sungkan itu tidak mendapat perhatian dari rakyat. Panitia sangat tergesa-gesa mengada-kan Pesta tersebut, tidak meni-beri djangka waktu kepada pa-ra producer untuk menjelesai-kan sebuah film untuk dikut-kan Festival Film Indonesia itu. Dan akibatnja pesta yang telah berlangsung itu nihil ha-silnja. Demikian Bambang men-utup keterangannya.

Dan selaras dengan pendapat ini, Rendra Karno, Bambang Irawan sependirian dengan Bambang Hermanto, (Shmk).



Mimik Bambang Hermanto dengan gigihnja menjerang musuh: sebuah adegan dalam film "Pedjoang"-nja Perkel...

• Dalam Festival Irama Populer telah menggondol juara pertama pernah mengalahkan Dolok Martimbang dan kini sibuk membuat piringan² hitam jang chas. . . .



Inilah pasukan² Riama jang menggontjangkan ibukota dengan lagu2 aslinja. Tampak ditengah², Mathilda Silalahi, suwanja dapat menghirik-irik hati pendengarja. (Foto: Herry)

(Oleh: Wartawan MM)

Band RIAMA juara PERTAMA

BITJARA soal musik waktu ini memang agak ada faedahnya, mengingat perkembangannya jang kian hari bertambah tumbuhnja. Tjoba sadja saudara iseng² pergi ke Pasar Baru atau ke Senen di Dja-karta, begitu duduk dirumah makan, begitu tjepatnja datang tukang musik jang mbarang tjari duit, dan mungkin juga lagu2nja sedikit ber-

nada meskipun alat² musiknja tidak lengkap. Bejapakah baiknja djika pihak departemen P.P. & K. atau sosial memperhajikan nasib mereka, dan mendirikan penampungan dan penajhuran mereka dalam rangka pembinaan musik Indonesia.

Dibawah penulis akan urutkan sedikit mengenai musik Riama. Band Riama ini dulu bernama Blue Band dan apa latar belakangnja sampai mereka ini mengganti nama Riama?

Pada bulan September 1958 pada suatu malam dimana enaknya bulan bersenjum, beberapa pemuda meng-gerombol disebuah rumah dan omong² soal tepek-bengek. Tidak heran pula kalau malam Minggu itu untuk menjegarkan pemuda² jang pada belum kawin ini, punggak pem-bitjaraannya akhirnya tertumbuk pada persoalan musik. Untung sadja mereka ini berhobby musik dan de-ngan sekaligus pemuda² ini masing² mengambil alat² musiknja sendiri dan terkumpullah alat² musik jang sudah lajak dimusium semuanya. Tetapi dgn semangat dan keinginan jg. membada, walaupun dengan alat² sederhana itu terjijptalah irama² jang diinginkan. Karena pada hari itu keberulan sekali mereka kebanjukan berpakaian serba biru, tidak heranlah lahir nama "blue" dan de-ngan persejudjan bulat terjijptalah pula nama "Blue Band". Pemain2nja terdiri dari Parlin Hutagalung sebagai melodi gitaris merangkap pemimpin band, Parulas Nainggolan — melodi gitaris kedua, Danny Parmalun Hutagalung pemain maracas merangkap penjanji, Palan Tobing prembonis, Lombangobing penjanji dan pemecik bass, Gandhi

Tobing gitaris pengiring dan penjanji. James Hutapea pemecik Bass, Fridelin Sitompul penjanji, ditambah tiga dara teman wanita sebagai penjanji jakni: Mathilda Silalahi, Cornella S dan Rheny Sahertian. Kelompok ini diperkuat pula oleh Manupak Sitompul jang datang dari Surabaya, Saur Hutabarat penabuh ting², Irsjad Sirsang penabuh bong-gos dan Mantak Purba penabuh tam². Lengkaplah sudah mereka ini dan sebagai pengambil inisiatip maka sdr. Parlin Hutagalung dipilih sebagai ketuanja hingga kini. Tidak heran pula kalau Blue Band ini dengan ganasnja tampil dipesta² tempat² umum untuk mengadakan pertundju-kan², walaupun dengan alat² sederhana mereka.

Film baru:

SERBA BERABE

"DEWI Film", Nj. Hadi Juwono pada tanggal 12 Maret telah berselamatan untuk film barunya jang berjudul "Serba Berabe" berdasarkan tjericita dan scenario mas Wisnu Moradhi. Pelaku utama njia dipilih Tery Thio jang sudah mere-tool namanya djadi Ratih Puspa, diperkuat oleh Us Us, Bagjo, Mang Topo dan Mathilda. Film ini didalangi oleh bung Nawi Ismail dan dimeriahkan oleh band Riama. Untuk opname2nja tidak mempergunakan studio tapi tjukup alam terbuka. Akor deh. Nah, kami utjapkan sadja kepada bu Hadi "selamat beker-dja".

TANGGAL 6 Djanuari 1959 waktu itu oleh Toba Arts Production telah diadakan Festival Irama Danau To-ba. Dan dengan bangga sekali waktu itu Blue Band telah keluar sebagai juara pertama dengan menda-patkan piola ketjil jang hanja berhar-ga Rp. 250 —. Sebagai juara kedua njia telah keluar band "Dolok Mar-timbang Melody". Lagu² jang dibawakan oleh Blue Band waktu itu diantaranya Holan Ho Do atau — Hanja Engkau dinjanjikan oleh Mathilda jang mempunyai suara mas. Andang atau Ratapan jang dibawakan oleh Parlin Edward Gandhi dan lagu² lainnya. Lagu² ini telah direkam oleh Blue Band jang dikeluarkan oleh Pusaka N.V. jang dipimpin S.G.P. Nainggolan dengan empat lagu lainnya jang hingga kini tetap diadarkan karena banjaknja permintaan sampai² lagu² itu telah masuk pula dalam siaran radio Australia dan diminta pula oleh New Caledonia.

Tidak ternajwa sekali kalau Blue Band ini pada tanggal 12 Djanuari 1959 telah menggontjangkan kota Palembang. Disana mereka bermain atas undangan Jajasan Stadion Palembang. Disamping itu Blue Band juga pernah memika² hati orang² Bandung. Djuga ditempat² umum seperti Wisma Nusantara, Duta Indonesia, Puntjak Pas.

DJUARA PERTAMA SE DJAWA-BARAT

Sesuai dengan andjuran Presiden untuk merecool nama² asing maka dengan persejudjan bulat anggo²2nja, Blue Band diganti dengan Riama jang berarti Bergembiralah. Riama sudah tidak asing lagi karena lagu² jang dibawakannya memenuhi selera masyarakat. Dengan latihan² secepat hari dan ketekunan mereka maka Riama dengan gigihnja telah pula mendjadi juara pertama se Djawa Barat dalam perandingannya dalam Festival Irama Populer jang dilangsungkan digedung Olahraga Djakarta baru² ini.

Riama dalam wawancjaraanja dengan wartawan MM, sungguh berse-dia sekali bila diminta main untuk kepenjingan amal. Dan dalam waktu jang singkat ini Riama akan mengadakan pertundjukan digedung Olahraga ibukota demi kepenjingan amal. Sesuai degan maksudnja, pihak Riama menerangkan akan mengadakan pertundjukan² keliling Indonesia dan untuk menjaga standing maka tak lama lagi Riama akan mengeharkan piringan hitam long-play dengan 50 lagu² barunya diantaranya termasuk Ajam den Lapeh jang dinjanjikan Mathilda, dgn kitjauan emasnja. Semoga usaha Riama ini sukses dan betul² untuk kepenjingan masyarakat dan perkembangan musik di Indonesia.

(shrik)

MENJINGKAP KARTIKA

Nysmah

• Dara Medan jang akan Tua² Keladi dan suka makan duku untuk buka puasa



SAJA dilahirkan di Tanjung Balai tanggal 16 Djuli 1940² Nysmah membuka omongannya jang dengan spontan membikin kaget wartawan sdr. "Ach masak tidak pertjaja kalau Nysmah baru berumur 20 tahun?" Wartawan sdr. djadi penasaran. "Memang mas, ini sungguh saja katakan lho, saja sampai tidak mengerti pula pertumbuhan badan saja jang semakin besar. Tinggi saja sekarang sudah 160" Nysmah menjelaskan dengan diiringi senjum madunja. Terpaksa wartawan sdr. menjerah dengan omongan Nysmah jang djudjur itu. Memang saudara, Nysmah berperawakan gede, kekak, singset, kuning, sedjuk dan sedap. Tentunja bagi warga kota Djakarta jang dulu pernah menjaksikan pawai bintang dalam rangka Pesta Film Indonesia ke-VI, tentu sudah menjaksikan wajah Nysmah, karena waktu itu dia djuga turut pawai. Dan bagi pembatja jang pernah menonton film Turang akan mengenal pula wajah Nysmah didalamnja.

Sebetulnja Nysmah ini di Djakarta baru sadja 6 bulan lamanya, mungkin surat penduduknja baru diurus sekarang. Tetapi barangkali sadja Nysmah di Djakarta djuga akan krasan daripada dida-rahnja. Ehm. Tul nggak Nys? Jang terang sadja Nysmah di Djakarta akan mengembang-kan bakat seni filmnja demi memperkokoh tjita2nja semendjak ketji jang ingin djadi bintang film. "Apakah Nysmah tidak mengambil les² untuk menambah pengetahuanja?" Dengan pertanyaan ini Nysmah hanja menjawab. "Sampai sekarang belum mas, tapi saja berhasrat untuk masuk ke ATNL." Nah baguslah maksud Nys itu, karena Nys-

mah masih muda dalam hal ini, djadi djuga harus menger-ti demi perkembangan dihari depan.

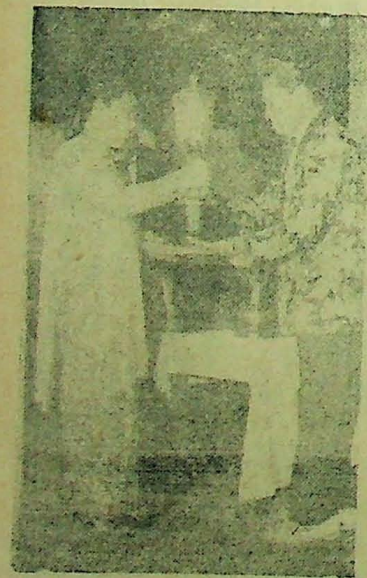
Sebagai seorang artis newcom-er muda Nysmah djuga dapat mengendalikan apa jang dinamakan seni, Nysmah bukan sembarang manusia etjeran jang kalau diminta oleh producer main terus main begitu sadja. Nysmah akan mempertimbangkan dulu bila ia diminta main, dan akan melihat dulu mutu tjeritanja dan harga dari seninja. Bila sekiranya baik dan tjotjok maka dengan tanpa tjingtjong Nysmah akan ikut main.

Nysmah jang berbin-tang Lancer pada waktu jang singkat ini akan main dalam film Tua² Keladi, Geliga Film. Kini ia sedang ber-siap² untuk memela-djari scenarionja. Semoga dalam film ini Nysmah bisa sukses dan dapat menjajutkan ideenja dalam dunia perfilman.

Sebagai dara ramadhan jang minggu ini kami singkapkan, Nysmah-pun patuh kepada agamanya, dan tidak heran pula kalau dia kini djuga berpuasa. Untuk berbuka Nysmah tidak lupa menjedia-kan buah duku. Untung djuga wartawan MM malam itu di-suguh duku dengan djamahajan tangan mungil Nysmah jang tjotjok dengan warna kulit duku.

Sesuai dengan djawanja, Nysmah bila main dalam film lebih tjondong menalih peran sebagai orang jang mendrita. Dapat ditambahkan pula untuk melengkapi singkapan, sampai waktu ini bintang Nysmah belum mempunyai pe ngawal pribadi. Ehm..... Ach..... ach.....

(shrik)



Ini Mathildanata sedang menerangkan piola kedjorannya se Djawa Barat. Tampak Parlin Hutagalung sedang menerimanja. (Foto: Herry)



(21)

"KATA2MU amat benar!" teriakku se-akan2 mendosin dari mimpi. "Dari sekolah itu kita turun tangan, djustru suatu daja-akal jang baik!". Tetapi, soalnja sekarang aku sudah bertahun2 tak memberi peladjaran atau mendjadi guru, djuga tidak tahu di Tretes ada berapa buah sekolah rendah; bahkan pengurus2 sekolah itu aku tak kenal. Mana bak menjelidiki keadaan murid sekolah orang? Lagi pula, soal jang tersukar ialah: walaupun aku telah bertemu beberapa kali dengan Hoo Khee Wang, tetapi tak pernah menanyakan nama anak laki2nja itu siapa namanya. Tjoba kutanja bagaimana untuk menjtjarijnja? Kalau nama sekolahnja aku tak tahu, kelasnja tak djelas, bahkan namanya djuga tidak terang. Kalau anak itu dapat diketemukan, nah, itu benar2 aneh bja adjaib!".

Beberapa titik2 kesukaran ini kuuraikan kepada Hoo Kian Hiong, kemudian dengan mengangkat tangannya, ia menepuk2 djidatnja, mengeluh ketololaannya sendiri.

Achirnja, Djim Tan Man jang djuga berpengalaman luas berkata: "Kendatipun kau mengenali wajah anak itu, mengapa kau tak seperti tempo hari sadja berdiri pada sebuah sudut djalan jang ramai? Kupikir sehari tak ketemu, dua hari tak ketemu, tiga hari, lama2 pasti pada suatu hari kau akan mendium paitnja pergi atau pulang dari sekolahnja?".

Usaha sematjam ini, sebenarnya amat berfakta, tetapi, Hoo Kian Hiong tertawa2 memandang aku seraja berkata: "Berdiri disudut djalan sambil menunggu sesuatu, barang kali kau tak biasa?".

Perkataannya ini, tiba2, merubah wajah dan daun telinga menjdadi merah-bara kemudian teringatlah waktu aku sedang memadu tjinta dengan Yen Lin, bukankah kerap kali, boleh dikata tiap hari aku menunggu disudut djalan? Aku pertjaja usulnja itu, terang tidak

bermaksud memberat-repotkan aku, kemudian dengan wajah jang berpengalaman, aku memusatkan semangatku, seraja berkata:

"Kurasa akal sdr. Phan amat baik. Menunggu untuk beberapa hari didjalan buat aku si tidak mendjadi soal, biarlah aku menjtjarijnja!".

"Kau mau menjtjarijnja?" Dengan wajah gembira-ria Hoo Kian Hiong berkata:

"Nah, Djim Tan Man tiba2 melontarkan lagi usul jang berlainan: "Kau hendak menjtjarijnja sebenarnya amat baik, tetapi sajang kau ini kerdjajnja amat lambat, sering melalaikan kesempatan; kurasa paling baik kita akan mengirim salah seorang kita untuk menemani kau menunggu disudut djalan. Dengan demikian pertama, kau mendapat seorang kawan,

Di Tretes aku kenal dengan seorang pemilik rumah makan, aku dapat duduk2 dan makan2 sambil menunggu disitu dengan senang dan leluasa; begitu aku menemukan anak laki2 itu, aku akan segera memberi tahu kamu dengan tipus, tanggung tidak akan terlambat, pertjajalah kepadaku!".

Setelah mendengar penjelasanku, Hoo Kian Hiong menganggapnja ber-alasan djuga, demikianlah soal itu akhirnya menemui kesimpulanja.

Aku menentukan mulai besok menjtjarijnja mendjalankan usaha itu.

SEBENARNJA, pada hakekatnja, akalku tidak sampai sini sadja. Karena selain dua kali sehari menurut waktu buran sekolah rakjat pada waktu siang dan sore, aku didjalan raja kota Tretes makan dan minum, dengan harapan menemui anak Hoo Khee Wang berlaku disitu. Pada malam harinja, aku masih seperti biasanya pergi kelapangan jang beriwajat itu, hilir mudik dengan harapan menemui sekali lagi bajangan Yen Lin.

Mengenai hal ini, aku sudah berpengalaman. Aku telah lama menetapkan hatiku dan bersedia, kalau benar2 bertemu dengan dia, aku tak mau lagi menjdadi korban tipu-dajanja, dimabokkannya lagi-biarlah ia lari dengan bebas. Pasti ikuti terus untuk menjdelaskan sampai pada dasarnya apakah ia sebenarnya manusia atau setan, kemudian baru dapat melepaskan dia.

Untung pada saat ini kerdjaanku tidak banjak, pada siang hari aku membawa buku2 kerestoran Tretes. Disitu kubatia sambil melihat-lihat anak Hoo Khee Wang. Pada malam harinja dengan tangan kosong aku ber-djalan2 hilir mudik dilapangan itu, sambil melamunkan chajulan2 jang akan terjdadi.

Sekarang pengharapanku satu2nja, ialah memetiahkan teka-teki widup muli-nya kedua orang ajah gadis itu.

Dengan hati penuh keinginan, aku te-

lah menunggu beberapa hari, tetapi sedikitpun tak melihat perubahan apa2. Sementara itu aku telah menilipun Hoo Kian Hiong dua kali, mereka berkata djuga belum mendapatkan sesuatu apa. Dengan demikian lama2 timbullah go- daan2 dalam hatiku.

Pada suatu hari Sabtu, udara sendja agak dingin, pelantjong2 ke Tretes djuga agak berkurang dari pada biasanya.

Aku sudah bosan duduk direstoran itu terus menerus, aku merasa pada waktu ini, walaupun sekolah rakjat sore itu seharusnya djuga sudah bubar, tetapi masih tak nampak bajangan anak laki2 Hoo Khee Wang itu. Hendak menunggu lagi djuga pertjuma, kemudian aku menjuruh seorang pelajan restoran untuk membeli sebotol Brandy akan kubawa pulang diminum ber-sama2 keluarga Fan untuk menghalau udara sendja jang menusuk tulang serta kepiluan2 jang memenuhi lubuk hatiku itu.

Dengan sebotol Brandy ditangkanku, aku menghampiri kedai jang berdjual ajam goreng, membeli beberapa potong, kemudian dibawah langit jang telah ditinggalkan sang surja itu aku berdjalan pulang dengan pe-lahan2.

Ditengah djalan, tampaklah djantara tjelah2 awan jang tebal-menghitam jang

meliputi langit jang biru tjerah itu, muntjullah sinar2 berwarna perak dari sang dewi bulan, se-akan2 hendak mene- roboas awan2 jang meng-halang2i sinar mereka, untuk berlomba dengan sinar sang surja jang penghabisan, tetapi, tak bertenaga tjukup untuk menghalau sinar sang surja. Kemudian, aku mengenang- kan sang bulan sabit lama bulatnja, kemauan alam sukar dielakkan, dan dian- tara aku dan debu bajangan Yen Lin, djuga sukar dapat diselidiki lagi, dan setiap hari aku masih menunggu djala- nan jang dunggu-membisu itu, apakah hasil jang dapat kuperoleh?

Dengan suara jang rendah aku menge- luh, kemudian melintas lereng bukit itu menjduju tempat tinggalku.

Tak lama kemudian tibalah kembali aku dirumah. Ketika aku hendak masuk kedalam, terlihatlah olehku isteri Fan dengan sebuah kemutjng ditangannya tengah membersihkan sebuah mantal biru jang berdebu dihalaman kebun rumah itu.

Ia memandang aku, kemudian dengan wajah jang heran dan terkedjut ia ber- kata:

"Bagaimana kau? Bukankah kau tadi didalam kamarmu?".

"Tidak," aku djuga merasa amat he- ran.

"Pagi2, aku sudah pergi kekota, dan baru pulang sekarang", kataku.

Isteri Fan Thian Ming memandang aku dengan penuh keheranan.

"Kalau begitu aneh benar! Tadi terli- hat olehku seorang gadis jang amat tjantik keluar dari pintu belakang ka- marmu, kemudian terus menjduju ke ke- bun belakang. Kukira kau didalam kamar menerima tamu!".

SETELAH mendengar perkataannya, timbullah dalam hatiku gerakan jang dahsjat.

"Gadis apa? Pada hal aku sama sekali tak dirumah, bagaimana aku dapat me- nerima tamu? Apakah kau djustru me- lihat dengan terang?", kataku.

"Bagaimana tidak terang?" Dengan ter-engah2, isteri Fan mem- buka mulutnja lebar2 seraja berkata de- ngan amat heran.

"Tadi ketika aku menghampiri perigi hendak mengambil air, terang2 aku meli- hat dia ditepi pintu kamarmu, kemudian menjduju kebelakang kebun. Pada waktu itu, bahkan hatiku menjtjela kau amat sombong, mengapa dikundjungi seorang gadis jang tjantik djelita kok tidak kelu- ar mengantarkannya? Bahkan membiar- kan dia keluar dengan begitu sadja?".

Ai! Ini benar2 suatu kedjadian aneh jang tak ku-sangka2 sama sekali: Aku sendiri tak dirumah, gadis dari manakah dia? Lagi pula selain Yen Lin, aku djuga tak mempunyai kawan wanita jang lain. Tjoba tanja, pada waktu ini, ditempat ini, gadis jang manakah dengan diam2 bisa menjtjari aku?

Kemudian, sampai aku tak sempat me- njerahkan makanan dan minuman jang masih berada ditangkanku itu, lalu me- manggil isteri Fan untuk ber-sama2 ma- suk kedalam rumah melalui pintu dapur menjduju ke kamaraku.

Terjajata pintu kamaraku masih tetap terkuntji rapat2; pintu djendela kamaraku ke-dua2nja masih menutup rapat2 djuga; bahkan sebelum aku tadi keluar lupa membuka korden2 djendela itu jang ma- sih menutupi segala isi kamar itu rapat2.

Keadaan dalam kamaraku semuanya masih tetap seperti sebelum kutinggal- kan tadi, sedikitpun tak ada perubahan2. Mana bisa ada orang datang bertamu?

Pada saat ini, aku hanya merasa he- ran, djuga isteri Fan dengan perasaan jang aneh berkata:

"Bagaimanakah hal ini sebenarnya? Apakah matakau tadi benar2 kabur bin kuan2?".

Ketika ia berkata, dengan biasa sudah aku membuka kuntji pintu itu dengan tangan satu, kemudian menjilahkan dia masuk kedalam kamaraku. Kubuka kon- den2 djendela itu, lalu bertanja kepada- njja:

"Kau berkata bahwa gadis itu amat tjantik-djelita kalau kau telah melihat wajahnja dengan djelas terang bukan?".

"Ja, boleh dikata demikian", kejaki- nian isteri Fan sendiri pada saat ini telah agak maju mudur, maka dengan gaja kata2 jang memastikan ia berkata:

"Iu amat djelas ia bermulut ketjil- mungil, sisiran rambutnja amat rap dan bersih. Pakaian jang dikenakannya ialah sebuah blus merah dan aby2, serta me-



Achirnja Djim Tan Man . . . : "Kendatipun kau mengenali wajah anak itu, mengapa kau tak seperti tempo hari sadja. . . ?"

ngenan ditga mantal wol yang berwar-
na ke-merah2an.

Melihat gerak-geriknya, halus-lembut
lemah-lemah maka barulah aku
menduga bahwa ia kawan perempuanmu.
Aku tak menghampiri menanya dia".

Setelah mendengar isteri Fan meluk's-
kan keadaannya begini djelas, segera aku
menghampiri medja tulisku mengambil
potret Yen Lin, kemudian tanjaku :

"Lihatlah apakah ia seperti potret
orang ini?"

"Ai!" Setelah melihat potret ini, lak-
sana bangun dari mimpinya isteri Fan
berkata: "Makanja aku tadi merasa se-
perti sudah pernah melihat wajahnya,
ternyata pernah kulihat dalam potret
ini!"

Perkataannya ini menimbulkan penje-
salan yang tak ada taranja. Kalau hari
aku tidak membongkol-tolol menunggu
anak laki2 Hoo Khee Wang itu di resto-
ran aku pasti dapat bertemu dengan bi-
dadari yang ku-imp'2kan itu!

Tetapi, kulihat warna wajah isteri
Fan mendadak berubah mendjadi putjat-
kertas.

ISTERI Fan menunduk potret Yen
Lin dengan wajah penuh ke-ragu2an,
matanya meninjarkan sinar kegentaran
yang dahsjat seraja berkata:

"Orang ini, bukankah yang kau pernah
katakan bahwa ia telah mati? Lagi pula,
tempo hari kau telah tersesat tak sadar
dilapangan itu, bukankah dikatakan djuga
karena bertemu dengan dia?"

Pada saat ini aku ditanya hingga ter-
bungkam rapat2 sedjenak. Sebenarnya
aku hendak mengakui hal ini dgn terus
terang; tetapi dengan tiba2 berubah pi-
kiran, lagi pula aku sendiri merasa
tinggal-menumpang dalam rumah orang,
lebih baik tidak mengatakan hal-terjitera
setan atau hantu. Kalau tidak, ja akan
tidak tenag tinggal dirumahja sendiri
karena aku, maka sementara itu aku
menutupi hal itu dengan mendustajnja:

"Daja ingatanmu kuat sekali, gadis
dalam potret ini djustru kekasah-sajang-
ku, Yen Lin yang telah lama meninggal-
kan aku ke-alam baka. tetapi, harini
gadis yang datang menjtari aku hanja
seorang pelajan restoran sadja, karena
wajah mereka amat bersamaan, maka
aku sengadja minta ja datang untuk me-
lihat2 potret Yen Lin!

"Seorang pelajan restoran?" kata
isteri Fan agak kurang pertjaja.

"Apakah wajah mereka bisa begini
pertjis?"

"Benar!", kataku berkukuh dengan
terpaksa.

"Mula2 ketika aku bertemu dengan
pelajan itu, malah aku sendiri mengira
bahwa matakau yang kurang beres! Se-
benarnya, orang ada yang bersamaan
wajah-rupanja, begitupun djuga barang,
maka didunia ini peristiwa yang tak
ter-sangka2 djuga banjak terdjadi."

"Nah, kalau ini djarang sekali ter-
dapat!"

Isteri Fan hanja bisa meng-geleng2kan
kepalanya seraja berkata:

"Bilamana kau bertemu dengan pelajan
wanita itu?"

"Karena untuk mengahalu kebimban-
gan isteri Fan akan hal itu, maka aku
hanja dapat mengarang sebuah kisah-
hampa dengan terpaksa. Aku mengatakan
beberapa hari yang lalu aku dengan be-
berapa kawan2 makan minum disebuah
restoran di Surabaya bertemu dengan dia,
kawan2ku memang sudah kenal lama dan
baik dengan pelajan wanita itu, ber-kali2
berkata kepadanja bahwa aku mempunjai
beberapa buah potret kawanku yang par-
as wajahnya amat bersamaan dan se-
bangun dengan dia.

Ia berkukuh tak dapat mempertjaja
akan hal itu, akhirnya bertaruh dengan
kawan2ku. Mungkin harini karena ia
ingin tahu, maka datang hendak mene-
ngok potret yang kumiliki itu.

Karangan tjeriteraku ini, agak kuat
beralasan tetapi, walaupun bagaimana
djuga isteri Fan masih ragu2, kemudian
diambilnja potret ini dari tanganku se-
raja berkata:

"Kendatipun demikian, kau seharusnya
tidak keluar, agar tidak mengetjewanak
dia kesini dengan sia2!"

Perkataannya ini, sebenarnya djuga per-
sis dengan perkataan dalam isi hariku
sendiri. Tak pernah aku rela membar-
kan Yen Lin mengundjungi aku dengan
sia2 belaka?

Tetapi, dib'rbirkan aku menjawab
begini: "Siapa tahu harini ja datang?
Pada waktu itu kawan2ku berdjandji
dengan dia, akan menjuruh aku me-
bawa potret itu sebagai bukti untuk me-
nentukan siapa yang kalah dan menang
dari pertaruban itu. Tidak tahunja ja
begitu penasaran kemudian datang ke-
Tretes seorang diri!"

"Mungkin ia tak datang melulu untuk
hal ini?"

Pada saat ini isteri Fan sebaliknya
mendjelaskan hal ini kepadaku: "Harini
hari sabtu, banjak pelanjong2 dari ma-
na2 berdarmawisata ke Tretes mele-
watkan hari akhir mingguja, atau
mungkin ada orang yang menjadiknja
datang kemari, kita djuga tidak tahu."

"Perkiraanmu beralasan", kataku me-
njokongnja.

"Ia pasti ikut orang lain datang ke-
mari, pasti!"

"Makan malam mungkin sudah terse-
diaknn, marilah kita makan!", katanja.

Aku me-ngangguk2kan kepalaku sam-
bil me-maki2 pada diriku sendiri. Dalam
hatiku aku berkata mengapa aku ber-
dusta kepada isteri Fan tadi? Sebenar-
nja aku sendiri pertjaja bahwa harini
tamu yang tak djundang itu, selain Yen
Lin tak mungkin orang lain.

(Akan disambung).

OLAH - RAGA.

"Bola-Sodok" atau "Sodok-Bola" ?

• Kenalkan beberapa pahlawannya...

SEDJAK permulaan minggu ini telah
sterdjadi kesibukan2 dibidang olahraga
"bola-sodok" dalam rangka perajaan se-
windu Sin Ming Hui Billard, Pertandingan
ini biasa djadakan tiap2 tahun, dan per-
tandingan kedjuaaran yang pertama telah
dimulai dalam tahun 1952. Akan tetapi
disamping kedjuaaran Sin Ming Hui ini-
djuga di Indonesia dilangsungkan pertan-
dingan2 sematjam itu jg diorganisir oleh
Pobsi, yakni singkatan dari "Pusat Orga-
nisasi2 Billard seluruh Indonesia ini. Dan
bagaimanakah perkembangan tjabang
olahraga ini dinegeri kita.

BAIKLAH kita berbitjara dulu tentang
istilah yang dipergunakan. Sebetulnja
istilah "bola-sodok" kurang tepat diper-
gunakan sebagai pengganti istilah asing
dengan kata "billard" itu. Seperti de-
ngan istilah "sepak-bola" jaitu kata ker-
dja djedapan kata benda, maka adalah
tepat sekalj djika yang dipakai bukan
bola-sodok melainkan "sodok-bola". Tapi
entahlah pula, perduli apa tentang per-
kara istilah itu, Siapa tahu nanti, istilah
yang tepat akan didjumpai djuga, persis
dengan perkembangan istilah dari sepak-
bola yang mula2 disebut: sepakraga,
bolasepak dsbnja. Dan kini, marilah kita
tindjak sekedarnya serba serbi permain-
an ini. Ketjuali di-negeri2 dalam ling-
kungan "persemakmuran Inggeris" dima-
na pada umumnya hanja dimainkan
"Billard Inggeris", boleh dikatakan di-
seluruh dunia permainan "Billard Ca-
rambole" mempunjai banjak penggemar2
nja. Dalam bukunya yang bernama "Bill-
liards as it should be played". Willie
Hope (banja: Hoppi) — djuaara billard
professional USA dan terkenal sebagai
"the greatest all round billiard expert of
all time". — menuturkan bahwa di AS
paling sedikit terdapat 10 djuta pema-
in2 billard. Dibenua Eropah billard djuga
tidak kalah populernja dengan lain2
olahraga, seperti sepakbola, atletik atau
tjatur. Oleh masyarakat disana tokoh2
billard umpamanya Gabriels (Belgia),
Van de Pol (Belanda), Conti (Peranjis,
prof.) djuga dipandang sebagai pahl-
wan2 olahraga sama seperti Puskas (Ho-
ngaria) dan Mathew (Inggeris) dalam
sepakbola atau Gordon Pirie (Inggeris)
dan Zatopek (Tjeko) dalam atletik,
atau Botwinnik, Tahl, Smyslow ((.grand
master2" Rusia) dalam tjatur.

Pemain2 bola sodok Asia-Afrika, yang
terkemuka dalam lapangan internasio-
nal, belum banjak dikenal.

Soussa dari Mesir pernah menduduki
kedjuaaran dunia untuk beberapa kali,
dalam beberapa bagian2 dalam olah raga
bola sodok pada tahun ke tigapuluh.

Fujiwara dari Djepang adalah pemain
professional, yang terkenal ulung. Sebe-
lum perang dunia ke II beliau pernah
melawat ke Indonesia untuk mengadakan
demonstrasi2.

DI Indonesia sebelum perang dunia
ke II telah terkenal sebagai pemain2
billard yang bermutu tinggi antara lain
ialah Tjoa Sie Lin, yang untuk beberapa
tahun berturut2 dapat mempertahankan
gelar Djuaara Indonesia dan Kwee Tjeug
It almarhum, yang kesohor oleh karena
kemahirannya dalam "kuststoten".

Sesudahja perang dunia ke II, dalam
suasana pembangunan djago2 baru telah
tampil kedepan, jahn The Kok San,
Kho Boen San, Que Hong Liem (ketiga2-
nja dari Surabaya) dengan bergiliran me-
nempati Kedjuaaran Billard di Indonesia.

Tjoa Kian Djien, Ang Tjeng Kie, Oey
Kay Liang, Liem Tjiong Tong, Moham-
mad Ali, Tjo Tjiang Beng, Khouw Yauw
Seng, Liauw Tjeng An, Drs. Kwa Ay
Hock, etc. etc. merupakan bibit2 dengan
penuh harapan untuk hari depan. Djuga
Maj, Harahap sebagai pemain billard
tidaklah boleh dianggap rendah. "Old
crac" Tjoa Sie Lin tetap masih tergo-
long sebagai salah satu daripada pemain2
billard, yang terkuat di Indonesia.

Dan kita telah dapat menjaksikan,
bahwa dalam tahun2 belakangan ini olah
raga bola sodok telah mendapatkan po-
pularitet lebih besar dari bermatjam2
kalangan. Dengan gembira kita dapat
melihat, bahwa dalam Pekan Olah Raga
Antar Sardjana2, dalam Pekan Olah Ra-
ga Antar Departemen2, dalam Pekan
Olah Raga Perajaan 17 Agustus, "Bola
Sodok" mendapatkan tempatnja dalam
atjara pertandingan2.

Jang kita sangat harapkan jalah agar
olah raga bola sodok akan tjepat ber-
tambah populer di tanah air kita dan
akan tjepat menjtapi tingkatan yang
lebih tinggi, sehingga dalam keolahragaan
billard internasional, Indonesia djuga
akan dapat disebut2 namanja seperti da-
lam lapangan bulutangkis (Tan Yoe
Hok), (Djuaara Dunia) dalam lapangan
sepak bola (Ramang, Saelan) atau da-
lam lapangan tjatur (Arovah Bachtjar,
Lim Hong Gie).

Dalam tahun 1923 di Paris, Perantjis,
telah dibentuk "Union internationale des
Fédérations d'Amateurs de Billard" (U.
I.F.A.B.), disalin: Persatuan Internasio-
nal Federasi Amatir2 Billard, satu orga-
nisasi internasional, yang bertudjuan
kerdja sama antara persatuan2 billard
dari masing2 negara diseluruh dunia
dan menjelenggarakan pertandingan2 bil-
jard internasional.

Di Indonesia pada tahun 1952 telah
didirikan Pusat Organisasi2 Billard
Seluruh Indonesia (P.O.B.S.I.) Tujuan
utamaanja ialah memadjukan Olah Raga
Bola Sodok di Indonesia setjara hori-
zontal (membikin populer) dan vertikal
(mempertinggi taraf). Setiap tahun oleh-
nja diselenggarakan pertandingan2 billard
dalam beberapa klas untuk Kedjuaaran
Bola Sodok seluruh Indonesia.

(Oleh: Wartawan M.M.)

Satang sekali P.O.B.S.I. belum men-
djadi anggota dari pada U.I.F.A.B. dan
djuga belum mendapatkan kesempatan
untuk mengirimkan djuaara2 kita kege-
langgang pertandingan2 internasional.
Dan mengapa belum? Inilah yang akan
diterangkan pula.

DIDALAM pertandingan2 internasional
hanja dimainkan billard besar (groot
billard, match-billiard), jaitu permainan
bola sodok atas medja dengan ukuran
2,845 M x 1,4225 M, sedangkan di
Indonesia hanja mengenal billard ketjil
(klein billard), jaitu atas medja beruku-
ran 2,30 M x 1,15 M.

Sudah tentu bahwa permainan billard
besar djauh lebih sukar daripada per-
mainan billard ketjil. Maka pertandingan
atas medja billard besar itu hanja dise-
lenggarakan antara djago2 billard, yang
betul2 ulung.

Oleh karena Indonesia tidak pempu-
njai medja billard besar, maka djuaara2
kita tidak dapat kesempatan untuk me-
mainkan billard besar; dari itu tidak
dapat kans untuk mempertinggi permai-
nan mereka menurut mutu internasional.

Bila dibikin perbandingan antara dja-
go2 Indonesia dan pemain2 internasional,
seperti yang dapat dilihat pada pertan-
dingan2 untuk Djuaara Europa di Sche-
veningen pada Desember 1949 dan da-
lam pertandingan2 untuk Djuaara Dunia
di Amsterdam pada Djanuari 1950, di-
dapat kesan, bahwa tehnik permainan
The Kok San dan Kho Boen San tidak
djauh bedanja daripada kemahiran to-
koh2 internasional pada pertandingan
internasional tersebut.

Dan ini bisa dibuktikan dengan ang-
ka-angka:

Dalam buku "Leerboek van het Bil-
jartspeel" oleh L.D. Van Der Vijver dan
P.J. Van De Pol (1949) dalam bab "De
statistiek der nationale kampioenschap-
pen" dapat kita batja pada halaman
347:

Djuaara Negeri Belanda "groot billard"
45/2 klas II:

Tahun 1943/44 C. de Ruyter dengan
moyenne 16, 38.

Dan pada pagina 351:

Djuaara Negeri Belanda "klein billard"
35/2 klas I:

Tahun 1943/44 C. de Ruyter dengan
moyenne 33.61.

Dengan moyenne2 dari C. De Ruyter
ini sebagai patokan, bolehlah kita mena-
rik kesimpulan, bahwa untuk seorang
yang bermain billard ketjil kader 35-2
atau 38-2 (integral) dan djuga bermain
billard besar kader 45-2 atau 47-2 (auto
matig integral), moyennnja dalam per-
mainan yang pertama adalah kira2 dua
kal dari moyennnja dalam permainan
yang kedua.

Dalam pertandingan P.O.B.S.I. 1959
klas utama kader 38-2 "integral" (rua-
ngan kader tengah djuga mendjadi "dae-
rah terlarang", bukan "daerah bebas"
lagi seperti dalam kader 38-2 biasa).

The Kok San menjapai moyenne
umum 32,41 dan Kho Boen San 31,12.

Djadi setjara teoretis, bila mereka
bermain billard besar kader 47-2, mereka
akan menjapai moyenne umum masing2
16,205 dan 15,56.

SOLE IMPORTERS:
PT. FUCHS & RENS INDONESIA
HEADOFFICE: TANAH ABANG BARAT 14 - DJAKARTA

The advertisement features several illustrations of vehicles and machinery:

- PLYMOUTH (a car)
- FALCO (a truck)
- MERCEDES-BENZ (a truck)
- COCOSHUTT (a tractor)
- MERCEDES-BENZ (a car)
- MERCEDES-BENZ (a truck)



Ratu Elizabeth II: jang ketiga putra.

TAHUN PUTRI

masa Bahagia bagi putri² Keradjaan

Ratu Elizabeth II dari Inggris pada hari Djumat tgl. 19 Pebruari 1960 telah melahirkan baji laki², kelahiran mana disambut dengan sorakan ribuan rakjat, tembakan meriam dan permainan kembang api. Sesuai dengan kebiasaan istana, nama putra baru ini tidak akan diumumkan sebelum pembaptisan. Dokter² jang telah menolong ratu adalah Dr. John Peel, Dr. Lord Evans, Dr. Vernon Hall dan Dr. John Weir. Suami ratu dan putri Anne ketika itu ada di Istana Buckingham, sedang pengeran Charles ada disekolahnya 50 mil dari tempat ibunya.....

Ratu Farah Diba dari Iran, permaisuri Sjah Iran Riza Pahlevi kini dalam keadaan sehat setelah menikmati bl. madunja.

Kata para dokter Istana Iran, ratu Farah kini telah berbadan dua, dan diperhitungkan pada musim rontok jang akan datang nanti ratu Farah Diba akan melahirkan baji. Masih suatu tanda tanja apakah baji jang akan dilahirkan itu seorang putri atau seorang putra, tetapi kata Sjah Iran, bahwa ini adalah perkawinannya jang terakhir

Putri Michiko Soda dari Djepang, isteri pangeran Akihito tgl 23 Pebruari pula melahirkan seorang baji laki² jang diberi nama oleh kakeknya kaisar Hirohito „Naruhito“. Dengan demikian pengeran Naruhito ini lahir didalam garis 2000 tahun dinasti Djepang. Ibu dan anak ada dalam keadaan sehat. Ketika baji lahir pengeran Akihito mengirim buah²an dan bunga anggerek kepada isterinya jang ia ambil dari taman istananya

Putri Suga dari Djepang, adik putra mahkota Akihito pada tanggal 10 Maret ini telah melansungkan perkawinannya dengan putra seorang hartawan Djepang bernama Hisanaga Shimazu. Perkawinan ini adalah suatu perkawinan menurut adat jang dilansungkan dikuil Korin di Shiba Takanawa di ibukota Tokyo. Perkawinan putri Suga adalah perkawinan modern, dalam arti tidak menurut tradisi dimana seorang putri harus mendapat seorang bangsawan sebagai suaminya

Putri Margaret dari Inggris, adik ratu Elizabeth II jang sering dihebohkan surat kabar karena hubungan pertijintannya, baru² ini telah melansungkan pertunangannya dg. seorang bukan bangsawan bernama Anthoy Armstrong Jones. Tunangan putri Margaret banjalah seorang djurupotret istana. Namun tjinta tak mengenal darah, dan tak mengenal warna kulit. Dan mengenai hari bahagia? Sebentar lagi soal ini akan ditetapkan oleh keluarga istana Buckingham, dan tentu akan merupakan suatu peristiwa jang gemilang bagi putri Margaret.

Putri Grace, permaisuri pangeran Rainier III dari Monaco, baru² ini djuga merasa bahagia bisa mengadjak putra dan putrinja berlibur ke Swiss. Putrinja jang kedua ialah pangeran Albert kini berumur 2 th., sedang anaknja jg. sulung ialah putri Caroline jang kini berusia 3 tahun. Putri Caroline adalah kesajangan pangeran Rainer sedang pangeran Albert adalah kesajangan putri Grace. Jah, sungguh bahagia mereka tampaknja ketika berlibur di Schonried dekat Gstaad di Swiss itu



Putri Suga: baru sadja kawin.



Putri Margaret: achirnja berpunangan.



Putri Grace: merasa bahagia.

SOROTAN Panggung & Film

DIA JANG PUAS

KETUA PPFI, jtu bung Djamaludin Malik jang acbr² ini dihebohkan akan kawin dengan Elviera Mahjudin bintang jang lagi nongol belum sampai kepuntjaknja, merasa puas sekali dengan terlaksananya Pesta Film Indonesia ke VI. Meskipun Pesta Film tersebut telah menimbulkan berbagai suara pro dan kontra namun kejatahan ini Bung Djamat terima dengan kepuasan karena dengan demikian terjajalah bahwa massa telah memperhatikan perkembangan industri perfilman nasional jang selama ini sangat kurang mendapat perhatian. Akor de² kelau bung Djamat sudah puas, asal djangan tidak puas-a. Bagus², orang puas bisa bebas sih.

RUNTUH TENGAH HARI

MATA dipusat hidung d' dada. Saudara akan menjumpai ini dalam sandiwara "Runtuh Tengah Hari" diwarannya terdapat "gila Men Zano gila" dengan seribu gadisnja. Sandi wara ini dipentaskan gedung Keseniaan tanggal 10 dan 11 Maret 1960, dan menurut bang Men Zano itu bintang jg mempunyai wadjah kedjam, bahwa sandiwara ini untuk selanjutnya akan dibawa keliling seluruh Indonesia. Asal nantinja bang Men Zano sudah keliling djangan djari bingung sadja. Habis orangnja bisa puter², dan uangnya djuga bisa berputar nih.

DIWADJAHMU KULIHAT BULAN

BUNG Shariefudin jtu asisten sutradara film Gadis Diseberang Dalam jang shootingnja dimulai tgl. 10 Maret, dan waktu ini banjak ndekem dirumah daripada keluar, dengan diam² telah dapat diteropong oleh wartawan MM. Peneropongan ini kena djuga rasanja, sebab bung Sharief sebetulnja adalah seorang penulis scenario muda jang lama kependam, tapi kini muntjul lagi dengan tjeritera & scenario jang berjudul "Diwadjahmu kulihat bulan". Tjeritera dan scenario ini akan dibuat film oleh sebuah perusahaan film Arena Bross dan akan dibantangi oleh Farida Aryani, Alcaf, Tati Maljati, Men Zano, Bambang Hermanto dan Bambang Irawan. Tema tjeriteranja berkesar pada "tjinta abadi jang remuk". Tidak mana tidak ngira betul kalau bung Sharief ini diam² ngenbol banjak

Salut deh atas ketekunan bung Sharief. Tapi jang terang sadja kini bug Rief sedang menjelesatkan scenario "Barak Empat" dan "Empat buah titik". Tjeritera dan scenario



Kasih komentar apa? Jang terang sadja Us Us sedang menggoa Elviera, ini hanya adegan dalam film "Darah Tinggi". (Gambar: Anom)

nja jang sudah dibikin film ialah "Saldjah gadis pantai" dan banjak lainnya lagi. Asal ingat sama rekan sadja..... ja?

TUA2 KELADI

GELIGA film sebentar lagi akan muntjul dengan fim barunya jang berjudul Tua2 Keladi. Rengjanja bulan April ini akan dimulai shootingnja. Bintang jang sudah dipastikan ialah Nysmah. Dalam pesta film jang lalu Geliga telah memenangkan film komedi jang baik yakni "Pilihlah Aku". Hidup "tua2 keladi" semoga dapat selesai dan mendapat sambutan bagus serja menguntungkan. Habis, ini waktu jang dijari hanya unjung sih.....

MAK TJOMBLANG

USMAR Ismail jtu orang jang mempunyai Perfini tanggal 10 Maret telah mengadakan selamatan untuk film "Mak Tjomblang" berempat di kantor Perfini Menteng Raya. Hidanganja rada lumajan djuga. Bintang² jang meramaikan Mak Tjomblang ini sementara waktu belum dapat disiarkan. Tengku Hamdy Djamil bagaimana? Kami rasa dea tjotlok memerankan Mak Tjomblang.....

RIAMA PESTA

"GODANG si-butong², atik sipir nifondi" adalah kata2 Tapanuli dan

dalam Indonesia ialah "berkatilah kepertjajaan bathin kami". Band Riama telah dapat doa seperti diatas ini dari Ibu S.G.P. Nainggolan dalam merajakan pesta kedjuaraan. Hadir malam itu selain undangan djuga para wartawan ibukota jang dengan semangat penanja mendengarkan "Ajam den lapeh"nja Mathilda Silalahi, suara emas dari band Riama. Kalau menurut rantjangan wartawan² malam itu akan dibagi2kan piringan Riama, maka maksud ini djadinja para wartawan dengan rela disilahkan mengambil sendiri dikantornja dijalan Salemba Raya. Akor de² asal bung Parin itu g'aris Riama, rada supel sedikit. Masakan kalah sama D.P. Hutagalung itu penabuh marakas jang sebentar² ketawanja selalu bikin perut lapar. Huraaa, lekas dong bikin piringan jang banjak lagi.....

TERUNA BAKTI

FILM baru jang diumumkan kepada kesediaan kepada sumpah tentara yakni Sabta Marja ialah film jang berjudul "Teruna Bakti". Menurut rantjangan film ini akan mengambil location di Atjeh dan Magelang. Scenario ditulis oleh Ruslihaar dan dalangnja dipegang oleh mas Lilik Sudijjo. Shootingnja dimulai pada bulan Mei nanti.

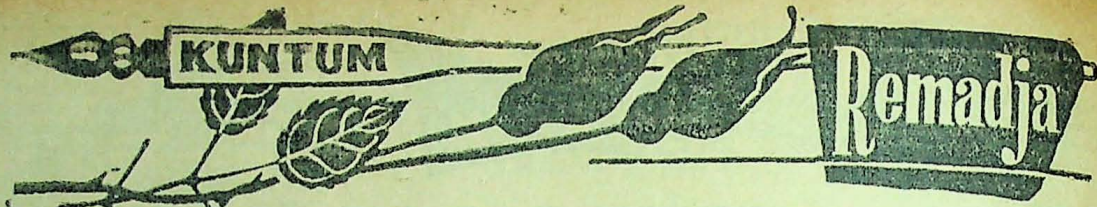
BELADJAR BAHASA

KALAU pada ini waktu di ibukota sedang rama2nja orang beladjar bahasa Tionghoa di Lembaga Persahabatan Indonesia - Tiongkok, maka lain halnja dengan Mieke Widjaja. Dalam opnamenja difilm Sekedjap Mata rupanja bila waktu istirahat Mieke selalu mendekati kameramen Sekedjap Mata Mr. Loo. Waktu kita perhatikan benar², aduuh mak, Mieke kok ja sempat bener beladjar bahasa Tionghoa padanja..... Barangkali Mieke mau pergi ke Peking ja...

JEFFRY MENJANGAH

SEBETULNJA kalau minggu jang lalu MM memperkenakan Jeffry Sami, dan dialenia bawah sendiri terdapat rangkaian kalimat jang menghubungkan Jeffry dengan Elviera Mahjudin, maka dibawah ini untuk terangnya kami djelaskan bahwa sebetulnja hubungan Jeffry dan Elviera itu adalah sepertinja kakak dan adik mengingat mereka berasal dari sederah. Hajaaa djebunja mereka kawan kenal alias saudara go? Maaf² bung Jeffry.

Pula, pada bulan April nanti kedua saudara ini akan main dalam film "Aku Kembali" bersama2 Bambang Irawan, Bagjo dan Us Us. Opsame seratus persen ada di Bandung. Sutradarajna dipegang Nawi Ismail dan pembantuja mas Wisnu Moradi. Selamat bekerja deh, Ehm.



Adik-adikku jang manis,

TIAP² hari medja kak Shinta dibandjiri surat adik² jang menjatakan ingin memiliki kartu anggota Kuntum Remadja. Sebetulnja kak Shinta djuga sudah lama memikirkan tentang hal ini, hanja sadja menunggu permintaan dari adik² sendiri. Ternyata sekarang adik² sudah sepaham dengan kakak. Dan ketika kakak rundingkan dengan pemimpin redaksi MM kita ini, maka hal itu telah disetujui dan tidak lama lagi kartu anggota itu akan dibuat. Bagi adik² jang bernafsu besar untuk memiliki kartu tersebut harap bisa bersabar sedikit menunggu pengumuman dari kakak bagaimana tjara² memiliki kartu anggota Kuntum Remadja dalam waktu² singkat ini.

SUDAH seogjanja bagi anggota Kuntum Remadja memiliki kartu Anggota, karena disamping mempererat kekeluargaan djuga bisa untuk bukti bahwa pemilik kartu betul² membantu perkembangan Kuntum Remadja dalam penjaluran seni sastra. Asal sadja bila sudah memegang kartu tersebut adik² djangan sampai mensalah-gunakannya. Nah bagaimana adik²? Tunggulah minggu depan pengumuman kakak tentang tjara² memiliki kartu anggota Kuntum Remadja. Selamat berpuasa adik².

Kakakmu, selalu,
Shinta.

Adais Ananta Adams:
"PENJAJIR TUA"

penjajir tua membenam diri dari dukanja dipeluk malan — ilham gersang meranggas kamar sunji dari sobekan tjinta melarut sudah direnungnja djuga tak berkedip dari rindunja masa gentang jang padam dari njala ditatapnja sebuah wadjah — terpaku didinding senjunnja djuga sunji sesunji malam — sesunji hatinja — dan ditanganja merisau kenangan lama oh — wadjahnja masih perawan dara — dara berambut wangi bermata indah ilhami laguku — kenapukan rindukan dalam njanji puisi ida — ida — bisikannya sendu sekali penjajir tua menatap air matanja kering lagu kematian tidak semerdu serunai asmara.



Pulau Berajan, Medan.

Djauw Sie Siong:
HADIAH

sehari penuh kudjemput bingkisan hati terpasan manusia berasosiasi hidup berlatjur karena aku tahu lusa akan masanja datang jang menjerta tanpa kejakinan melapisi sekatan menjobek amat pedih dari arahnja melurus keindahan tentang hidup berisai titik melaju semakin laju. khansurkan selampias derai karena butuh bustan tanpa penghargaan dilindas kenjataan

M. Rusdi Amin:
A M P I B I

Djangan kau tjumbu dia Bersemajam didarat mahllgai Berjumbu kerlingan samsu dipe. tang kala Menaqap wadjah Dewl di malam hening

Dia takkan terpikat irama ngarai Tak kan terawan alunan salok Siulan muarai didinihari Desus baju mendjelang subuh.

Djuga kau djangan meraju Bermusim didasar tasik Berjeduh dinangan bunga karang Berjamasja dialur segara.

Kalau berakibat terikat Dia takkan terpikat tehnik isjana Tak tergila panorama Tak genjar lasjkar dan pasukan in. fantri.

Putus asalah kau Karena dia binaqang ampibi Memilih alam dimana sesuai Bebas dan dapat menjesuakan diri.

AZ. K. Deriga:
KATJA MUKA

awal tumbuh berketjambah ditepi gurua

menjeruak antara debu debu dibesari ditengah2 baju tadjam. laju terkulai nanjikan resapnja se. tik embun.

— akar putus daun daun gugur satu satu — tinggal nafas-nafas sesak-sesak — harapi datangnya fadjar dan titik embun

debu debu dan deru angin menjen. tuh djua.

Kp. Amaw Tg. Pandan 1960

Wargono M:
"I B U"

Disendja matjam inl Ibu aku terkenang kepadamu Satu puferamu dirantau rindu Entah puferamu ingin ada disamp. pingmu.

Tanah tanah kosong Tanah tanah emas Tanah tanah jang dimonopoli Disana hidup puferamu nan rindu.

Ibu sendja matjam ini mengingini. kan daku Meningkatkan daku kemasa lalu Dalam kepuaran tjahaja sendja ini Ibu, aku mau ada disampingmu!

Ilmuu, 1960

A. Winarta:
ANAK KERETA API

Anak kereta api kelembutan pagi anak dagang kemesraan kunjip diumbut embun pondaag embun dalam naga putih busa Solo

TAWANG MANGU.
Djalan mengelok hilang ditengah kaki patah ditingkakan sawah oi. awan mendjalar berkedip dihuat sepi tidak malu bahwa hujung datang lagi menngisi apa anak dibawa mati? Tawang.

A. Bakar:
"PAHLAWANKU"

(Buat: Chairil Anwar Almarhum) Dimalam buqa Bak dunia baru mendjelma Tiada dian, tiada lenjera Hanja kersang kerikil penunjuk djalan Kujoba Kujatap, dan kuraba Tapi apa dajaku Genggam sampai penahanpatah, Pulau Tiamah 1960

Sugijotomo ar:
DUA KALBU GENGAM DJUANG

ada wadjah bidai bolong kenakalanmaqa mengingini (jang satu kalbuku) disamping dara tanpa tahu ajo kalbuku keras trengginas tambah berkas napas aku bertepuk engkau menunduk at teman biarkan utau damaikan djika lalai karib dapat terbanjai Temanggung 1960

Ulasan hasil karya adik² Kuntum

DJERITAN dik Wargono jang ditontarkan melalui sadjahnja jang berdjulul "ibu" ini sangatlah membosankan perulangan kata2 "mu" dalam hampir setiap kalimat. Sebetulnja dik Wargono dalam menggores sadjak "ibu" ini bisa menjedikan bumbu sastranja lebih dudu dan barulah membalikkan penanja witu mendjawai sadjahnja ini. Serasa ham bar tsb. kiranya bila sadjak ini tidak diteliti lebih dudu. Apakah mungkin dik Wargono dalam kamarnya kurang bajuan? Jah, kakak tahu bahwasanja apa jang dik Wargono ketika mengikatkan sadjak ini berpokok pada kemesraan ibu ketika mendjauw dengan ketekunan, mistjaja dampungnja. Tapi sajaagnja ada kekeliruan dalam waktu menguntumkannya. Dik Wargono ingin tahu kekeliruanja? Buaklah, kakak twadjukkan disini. Bah kedua teruama, sebetulnja dik Wargono tidak usah mentjanangkan bait ini, sebab pembaitja sudah mengerti maksudnja.

Rasplan Hamid:
RINDU KASIH

Til kisah lahir dari rahim kenangan buncing tua Bersama ketjupan bibir malam tiada binqang Tenqang tawa jang pupus direnggut kepetgian Buaq serumpun haqi.

Benda, Melati putih didada bunda Tanda kesutjan seribu rindu.

Bunda, Dengarlah adik sering bertjanji Lagu Raden Adjeng Kartini Djuga ini sapa pertanda Semulia itu djawa bunda dihaqinja.

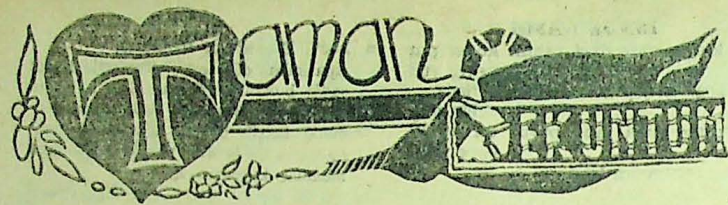
Semua mengandung rindu kasih Pada bunda jang pergi belum wak. tunju. manggar, 1960

S.C. Tony:
"LUKA TAK TER-OBAT"

(buat: Mdu, di Kmp. Durj) kalau dahulu tjerta indah jang tersua mengapa kini ber-alih pada kata penuh dehta apakah ini pertjabaan dunia? apakah memang kau bu a akan dosa tundjukkanlah keasliamu sebelum dosa berlimpoh menimpa buatku; djangan kau harap kan membuka lembaran lama itu ku yakin itu semua hanja menambah luka hal sadja biarlah kini kita saling memilih djalan: aku didjalanka dan kau didjalan kau karena aku kini, bukan lagi aku jang dahulu. Djakarta, Pebruari 1960.

Kak Shinta mendjawab:

- **Loe'ly Soekardjo, Bandung**
Apa kabar dik Loe'ly? Tentunya baik2 sadja bukan? Jah, kak Shinta djuga dalam sehat2 sadja. Sadjak2ma memang masih banyak dipedja kakak. Sabar sadja ja dik kakak tenti akan memuat karyamu itu.
- **Judaningsih, Solo**
Adik kakak jg, satu ini memang amat rajjin menulis surat2, sampai2 media kak Shinta dibandjiri surat2nja dik Judo ini. Kapan kau menggores lagi? Kakak menunggu-nunggu hasil karyamu.
- **Soekjamah, Djepara**
Hallo dik Soekjamah? Apa kabar dari kota R.A. Kartini? Apakah djuga sehat? Karyamu selalu kakak tunggu.
- **Misnabati H.D., Sampit**
Rajjin betul dik Mis sekarang. Sadjak2mu masih ada dimedia kakak. Menunggu giliran ja dik? Bisa nggak sabar sebentar? Kakak rasa dik Mis adalah gadis jang paling sabar bukan? Tjerpennu! pan masih dalam pemeriksaan kakak.
- **A. Winarta, Surakarta**
Bagaimana dik sekarang? Apakah masih sibuk dalam pelajaran? Baik lah mudah2an kau dapat mengisi Kuntum Remadja demi perkembanganmu.
- **Didmuan Hs., Surabaya**
Dik Did bila mengirim sadjak kalau tidak diketik harap ditulis dengan sebaik-baiknya dan jg terang. Sebaiknja bila mengirim sadjak djangan dikartupos, karena itu sangat menjulitken kakak. Nah kami tunggu hasil karyamu selanjutnja.
- **Leksmana, Puwokerto**
Foto mengenai pemandangan kotamu telah kakak terima dan kakak utjap kan terima kasih. Tapi sayang dik karena foto tersebut terlalu lebar hingga tak dapat dimuat dalam Kuntum Remadja. Kirimkan sadja jang lainnja.
- **Sudjono Ngandjuk**
Sadjak2mu masih banyak dimedia kakak dik. Sabarlah tentu sadjak2 mu itu akan kakak msor. Kak Shinta tidak pilih kasih dik.
- **Harsono, Kertosono**
Suratmu telah kakak terima dan mengenai persoalannya akan kakak ... djawab istimewa melalui pos, sebab menurut kakak persoalannya itu sangat penting. Nanti-kalaulah sadja ...
- **Sri Sudarmilah, Kediri**
Bagaimana dik Sri dengan keadaanmu? Apakah masih sehat2 djuga? Kakak menunggu kabar darimu. Dengan lupa dik foto2nja harap kirim kan sadja.



ANCCCTA-2P CCCC7 1211 n 1000 INI:

941. M. Azul Effendi D.S.
Umur: 17 tahu
Alamat: Pel. Sekolah
Teknik klas IIB,
Manggar, Belitung.



Hobby: bertamasya,
surat menjurat, ber-
olahraga, nonton film
karton dan membuat
madjalah2. Ingin ber-
kenalan dengan pe-
muda/i seluruh Nu-
santara.

942. Umijatini

Umur: 17 tahun
Sekolah S.M.A. A.
Alamat: Bel. Mesjid
20 Garut.

Hobby: Picnic, mem-
batja buku2 kesusa-
straan, membantu ibu.
correspondensi dgn.
kawan2 dalam negeri
maupun luar negeri.

943. D. Rochadi

Umur: 21 tahun.
Alamat: Tjandi Kr.
Anjargunung, Pungkur
sari 335, Semarang.
Hobby: menonton film
India mengarang mem-
batja madjalah ter-
utama MM, mende-
ngarkan lagu2 Indo-
nesia dan India, ingin
berkenalan dgn pu-
tra/i Indonesia. Su-
rat2 jang datang pas-
ti dibalas. Bertukar
foto dan gambar hin-
tang film.

944. H.M. Nafiah

Almat: d/a. Gurin-
damsjah Kantor Vete-
ran, Kandangan, Kali-
mantan Selatan.
Hobby: berolah raga
terutama pingpong,

volly ball, surat me-
njurat dengan pemu-
da/i seluruh tanah
air. Surat2 pasti di-
balas.

945. Eric S.

Alamat: S.M.E.A. Ne-
geri IIC Menado.
Hobby: Tukar foto,
bintang film, perang-
ko, badminton, mem-
batja MM, ingin ber-
kenalan dengan pe-
muda/i dalam dan
luar negeri.

946. Imam Sunjoto Bs.

Alamat: Kauman II/
19. Pekalongan.
Hobby: surat menjur-
at, picnic, tukar me-
nukar foto, nonton
film barat dan Indo-
nesia, olahraga, teru-
tama volly dan bad-
minton. Ingin berke-
nalan dengan pemu-
da/i seluruh Indone-
sia dan Malaya.
Pendidikan: S.M.E.P.
Negeri klas III Peka-
longan.

Kak Shinta menjawab

- Timmy Supardi, Salatiga
Adik kak Shinta jang paling radjin
nih. Djanng kawatir dik. sadjak2mu
tentu akan segera kakak muat. Ba-
gaimana kabar dari kota Salatiga?
Apakah masih ramai?
- Sri Wahjuni, Bondowoso
Kapan dik mau mengirim sadjak2
untuk mengisi Kuntum Remadja?
Kakak sudah lama menunggu hasil
karyamu.
- Ma Djoko, Madiun
Oo, djadi dik Djoko sekarang sudah
bekerja to? Sjukulah. mudah2an
lebih radjin lagi.
- Mulja, Djatinegara
Apa kabar dik Mul? Kak Shinta di
kantor redaksi banja hari2 Minggu
sadjka dik Djadi kalau menemui
harap dihari2 itu. Bagaimana? Ace
bukan?

Djeritan Wanita dari Pendjara

DJAMILA Bouhired, seorang pahlawan wanita Aldjazair jang kini mendjalani hukuman pendjara untuk seumur hidupnya, telah menjangkaikan utjapan terimakasih kepada semua orang jang berdiri dipihaknja.

Utjapan terimakasih ini disampaikan melalui pembelanja, pengatjara bangsa Perantjis Jacques Verges, jang kini menjadi buron bersama 2 orang pengatjara Perantjis lagi dan telah minta perlindungan kepada Organisasi Palang Merah Internasional di Djenewa.

Verges mengatakan dalam wawantjara dengan wartawan kantorberita Djerman Timur ADN di Djenewa, bahwa Djamilah betul2 wanita jang berani, dan sekarangpun keberaniannya tidak patah.

Sebulan jang lalu, Djamilah telah dipindah dari pendjara di Aldjazair kerumah pendjara Pau di Perantjis.

Verges mengemukakan bahwa gerakan2 protes internasional jang membela Djamilah dan orang2 tawanan lainnya, adalah sangat besar suksesnja. Sampai seka-
rang, tak seorangpun diantara gadis2 dan wanita2 Aldjazairia jang tadinja didjatuhi hukuman mati telah mendjalannya. Sebagaimana diketahui, presiden Perantjis telah mengubah hukuman mati atas diri Djamilah dan saudara2 seperjuangannya menjadi hukuman pendjara seumur hidup, setelah membandjir protes2 keras.

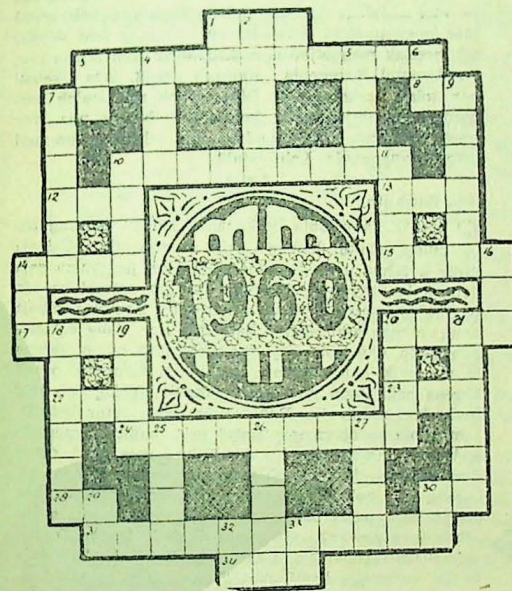
Djamilah, pedjuang kemerdekaan tanah airnja, adalah seorang mahasiswa puteri Universitas Aldjazair.

Membalas Surat?

- Sdr. Abdulsamad, Lu-
madjang : Mengenai
sajembara tak ada jang
salah tjetak, dan kami
hanja minta djawaban
jang betul. Semua pera-
batja boleh mengirim-
kan djawaban seba-
nyak-banyaknja asal
tiap2 djawaban diser-
tai tanda peserta sa-
jembara itu.
- Sdr. Sumadi, Bodjone-
goro.
Harap bila mengirim
naskah atau karangan2
lainnja dialamatkan ke-
redaksi. Djanng diala-
matkan ke Tata Usaha.
- Sdr. Sumantri Hardjo,
Semarang.
Karena tjerpen sdr. ti-
dak memenuhi sjarat2
dan tidak menurut sele-
ra MM maka terpaksa
tidak dapat kami muat.
Harap membuat jang
lainnja sadja, ja ?
- Sdr. Bahern, Tegal
Bagaimana kabar sdr. ?
Sekarang kok tidak
pernah kirim lulu-
tjon2 ? Apakah keha-
bisan bahan2 ? Kami
menanti karya sdr. jang
lainnja.
- Sdr. Ali Usodo, Dja-
karta.
Surat sdr. jang pan-
djang lebar itu telah
kami terima. Dan usul
sdr. jang bagus itu sa-
ngat kami hargakan.

Bengasah Otak MM!?

No. II TAHUN 1960



- PERTANJAN**
- MENDATAR :**
1. Negara kita ditahun 1950
 3. Perang saudara dalam tjeritera wajah
 7. Kendaraan jang berbentuk pandjang
 8. Titel,
 10. Djaman dahulu kala
 12. Djumpa
 13. Negara dalam keadaan darurat perang
 14. Organisasi sepakbola
 15. Warna

17. Iehlas
20. Larangan
22. Maskapai penerbangan kita
23. Akademi pendidikan djasmani
24. Tulang kepala
28. Singkatan nomor
30. Kata seru
31. Pembantu surat kabar
34. Minuman

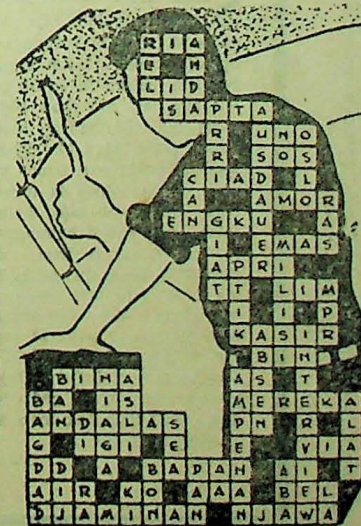
MENURUN :

1. Rukun Tetanga
2. Kalau dibaja terbalik — surat kabar Djepang
3. Ge-ar akademikus
4. Pasukan
5. Saran
6. Kendaraan Bermotor untuk Solo
7. Kemelut
9. Banyak daunnja.
10. Tepung halus
11. Waktu sembahjang
14. Merk tjet terkenal
16. Alat penumbuk padi
18. Tidak mau
19. Kebiasaan, tradisi
20. Minuman keras daripada nira
21. Batu berwarna elok
25. Berdjalan berkeliling
26. Pasukan tentara jang dikepalai seorang kapten
27. Seratus tahun
29. Sedudju (istilah asing)
30. Atas ma
32. Sarekat buruh
33. Olah Raga

MEMBALAS SURAT2:

- O. Luluman, Tjiamta
Kartupos saudara jg ber-
bentuk kartupos sudah
kami terima. Adapun per-
tanjaan sdr. dapat kami
djawab bahwa untuk ru-
angan intermezzo sedja-
nak semua pembatja MM
boleh mengisinja. Dun bi-
la baik tenunja dapat
kami muat dalam MM.
- Sdr. Slamet, Purwokerto
Surat sdr. djuga sudah
tiba dimedja kami. Kedua
naskah sdr. jang berupa
Kisah Iseng dan TeKa
Teki sudah kami terima.
dan d'antarannya dapat
sdr. djumpai dalam MM
nomor ini.
- Misnahati H.D., Sampit
Surat saudara sudah kami
sampaikan kepada kak
Shinta. Kata kak Shinta
akan didjawab melalui
pos. Bagaimana? Nanti-
kanlah.
- Wargono, Prabumulih
Kirimkan sadja tulisan2
sdr. mungkin bila baik
nanti tentunja dapat kami
muat.
- Aryadji, Solo
Surat sdr. sudah kami
terima. Maksud serta isin-
nja kami sudah mengerti
pula.
- Broto Sasongko, Jogja
Tjerpen sdr. terpaksa ti-
dak dapat kami muat. Ha-
rap kirim jang lainnja.

Djawaban P.O. No. 7



SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM, baik jang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknya dikirimkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat : Redaksi Madjalah Merdeka (djangan singkat) Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknya ditulis Djawaban P.O. nomor (seklan)
- Djawaban2 hendaknya disertai guntingan jang telah disediakan.

HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang N. daklah merupakan hadiah jang penting. Karenanya hadiah itu berupa jang lebih bermutu dan bermanfaat lagi, jaitu hadiah barang berharga.
- Pemenang pertama : hadiah bernilai Rp. 50,—

TANDA PESERTA P.O. No. 11
Nama :
Alamat :

Pemenang P.O. no. 7
Sukartiko Waspodo
Warungdajeng
Kediri.

Kak Ratih jth.

EMPAT tahun jl, saja (18 tahun) tinggal bersama keluarga saja, yakni keluarga anak angkat dari nenek kandungku sendiri selama 2 tahun. Dalam keluargaku itu terdapat seorang pemuda, bernama Sj. Tanpa saja ketahu, rupanja Sj, menaruh minat pada saja, sebagaimana terbukti dari surat2nja baru2 ini pada saja, meski sebelumnya ia tak pernah berkata terus terang. Akan tetapi, Kak, sebelum saja mengetahui hal tsb., saja telah menjintai seorang pemuda, bernama E yang baru saja kenal kira2 10 bulan jl. E mengadjar disalah satu sekolah menengah ditempat ku. Kak, tundjukkaulah saja djalan bagaimana jang harus kuperbuat, sebab mengetjewan abangku sendiri (Si) saja tak sampai hati, karena ia banyak djasanya terhadap kemaqjuaanku. Akan tetapi begitu pula sebaliknya, saja tak bisa pula mengetjewan pemuda E jang kutjintai

L.S.
Manggar

L.S.!

BAGAIMANAPUN beratnja, sudah tentu kau harus melepaskan salah satu diantaranya. Tak mungkin, kakimu berdjalan diatas dua mata angin sekali gus bukan? Soalnja kini siapa jang hendak kau pilih? Sudah tentu ini terserah padamu. Akan tetapi, bila umpamanja nku ini dirimu, maka aku tak ragu2 lagi memilih E, pemuda jang ditjintai. Kenapa? Selain ka-



rena aku memang tidak atau kurang begitu menjintai Sj, pun djasa Sj, kupandang bukanlah istimewa melainkan adalah soal biasa. Ini karena Sj, adalah dari fihak keluarga djuga, bukan? Setudjukah kau L.S.?

Kak Ratih jth.

S AJA masih seorang siswa, berusia 20 tahun. Tiga tahun jang lalu saja telah berhubungan dengan gadis M (18 tahun). Antara saja dan M telah memadu djandji untuk sehidup semati kelak. Perlu saja terangkan, bahwa M sudah berhenti sekolahnja, karena tak bisa lagi diingkosi oleh orangtuanja. Tahun berganti tahun, hubungan kami berdjalan dengan baik. Tetapi pada bulan Mei jang baru lalu, saja menerima seputjuk surat dari teman sesekolah, N namanja, jang mengatakan bahwa ia menjintai saja. Suratnja itu saja balas, dan saja katakan padanja bahwa saja telah mempunyai hubungan dengan M. Rupanja N (17 tahun) tak pertjaja, dan terus mendesak saja Surat2nja terus mengalir, berisi harapan agar tjintanja dapat diterima. Hingga kini peladjaran saja djadi kutjarkatjir, dan saja ingin bertanya: Haruskah saja berterus terang pada M tentang hal saja dengan N itu? Bagaimanakah nantnja hubungan saja dengan M, bila ia mengetahuinja? Bagaimana djalan sebaiknja menolak permintaan gadis N jang terus menerus mendesak itu? Saja tak mau mengetjewan, baik gadis M maupun N

Armein
Sampt

Armein!

D ISATU fihak kau telah memadu kata "Sesidup semati" dengan M selama 3 tahun, sedang dilain fihak N sangat mengharapkan tjinta darimu. Kau bertanya padaku, siapakah jang sebaiknya dipilih? Djika hanya menjawab ini sadja, maka aku akan lebih tjondong pada: lebih baik mempertahankan jang ada, dari memperoleh jang baru! Namun, di-tengah2 djawabanku ini, terselip pula pernyataan: tak kuasa mengetjewan salah satu diantaranya. Dalam hal ini aku sudah tentu akan geleng kepala. Sebab, mana bisa memetjahkan persoalanmu, sedang kau sendiri tak hendak mengetjewan keduanya? Kau masih muda Armein! Karenanja djangan ragu2. Bila sekall kau telah berkata: "tak bisa, sebab aku sudah berpunja", misalnja, maka ketahuilah, bahwa apa jang telah kau pilih atau utjapkan itu adalah suara hati jang sesungguhnya. Lain tidak!

Kak Ratih jth.

EDJAK lama saja berkenalan dengan seorang pemuda sekota dengan saja, D namanja. Usianja kira2 2 tahun lebih tua dari saja, dan pergaulan saja dengannya sangat rapat sekali, bahkan sampai kepada pergaulan antara keluarga masing2. Begitu akrabnja kami, hingga lahir dalam hati saja apa jang dinamakan tjinta, dan tjinta saja itu bertumbuh bukan karena D simpatik dan gaeteng, melainkan terutama sekall karena saja ingin membahagiakannya, ichlaq dan rela berkorban untuk dia. Dan melihat pada tutur kata D, tampaknya ia djuga menjintai saja, bahkan tanpa disedarinja pernah dikatakannya bahwa saja kelak mesti djadi kawan hidupnya. Sungguhpun begitu, sampai sekarang saja belum mengetahui dan mendengar dengan jelas kata pasti daripadanja. Sedang sementara itu dikalangan kawan2 saja selalu diediek dengan D. Bagaimanakah sebaiknja sikap saja Kak? Apakah saja harus menunggu kata2 dari D atau bagaimana? Anakah D memang menjintai saja, atau hanya sekedar main2 sadja? Dengan sikan D demikian itu saja selalu ragu2 dan selalu diliput rasa gelisah dan khawatir, djangan2 saja tetap menanti2 nentja dan ichlas, sedang jang saja nantikan akhir2nja nanti meninggalkan saja

S. Hadajani
Sragen

Handajani!

TU tergantung pada sifat dan kebiasaan D. Djika kau mengetahui atau mengenal D seorang jang selalu menepati djandji, seorang jang takut mengetjewan orang, nah sudah tentu kau tak usah khawatir. Tapi, bila pemuda D jang kau kenal itu seorang jang suka serampangan, jang suka main2 dan sematjmanja, adalah wadjar sekali bila kau menghadapinja setjara itu pula dulu. Djadilah, unilah kuntji persoalanmu itu terutama. Kau tak usah khawatir dan ragu2, bila kau berkejakinan bahawasanja D akan memilih kau nantinja. Dan sebaliknya, tjirilah djalan keluar setjepatnja, andaikata kau melihat semuanya itu dengan serba bimbang dan penuh kesangsian. Buat apa kau membeli lotre misalnja, bila kau tak pernah berbisik dalam hatimu: saja tahu, suatu waktu ada milikmu pada lotre itu. Ini hanya sekedar tjontoh sadja, agar kau djangan sampai berlaku sia2 nantinja. Tempublah sesuatu djalan, bila kau tahu djalan itu menodju arah jang kau tudju. Dan lagi pula, kau tentunja tak akan membeli buku umpamanja, andaikata kau tak membutuhkan buku itu bukan? Inilah pokok bertolak jang penting kau fikirkan, dan djanganlah sekali-kali berbuat sesuatu setjara sia-sia.

Ratih

Sajembara

Madjalah MERDEKA 1960

1 Pertanyaan berharga Rp. 100,—

10 Pertanyaan berharga 10 X Rp. 100,— = Rp. 1000,—

SEMUA baban2 pertanyaan jang diajukan dalam Sajembara ini diambil dari isi MM selama setahun penuh, jakei dimulai dari penerbitan pertama bulan Djanuari sampai dengan penerbitan terakhir bulan Desember tahun 1959. Untuk djawaban2 jang betul disediakan SATU HADIAH :

Rp 1000,— (Seribu Rupiah)

dan hadiah-hadiah pengalbur berupa BUKU-BUKU BERHARGA.

Tjontoh tjars menjawab jang betul:

1. Manifesto Politik Presiden telah disampaikan keseluruh rakjat Indonesia pada hari :

1. Angkatan Perang
2. Buruh
3. Pahlawan
4. Proklamasi Kemerdekaan R.I.

Djawanab jang betul ialah :

1. 4. Proklamasi Kemerdekaan R.I.

Tjataan: Pertanyaan2 jang diajukan tidak selamanya betul hanya dengan satu djawaban sadja, melainkan adakalanya harus djawab lebih.

Sjarat2 untuk mengikuti Sajembara MM 1960 :

1. Slapa sadja boleh turut serta, asal dalam setiap djawaban harus dilampirkan guntingan "TANDA PESERTA" jang terdapat dibawah ini.
2. Djawaban2 se-dapat2nja ditulis dengan mesin tik dan tidak timbal balik, djika dengan tulisan tangan hendaklah bersih dan mudah dibatja.
3. Djawaban hendaklah dikirimkan melalui pos kepada Redaksi Madjalah Merdeka, Djl. Petodjo Selatan 11, Djakarta; pada sampul surat sebelah kiri atas harus ditulis "Sajembara MM 1960".
4. Sajembara ini ditutup pada tanggal 2 April 1960 (menurut stempel pos) dan keputusan para pemenang akan diumumkan pada tanggal 9 April 1960. Jang tidak memenuhi sjarat tidak akan dilajani; surat menjurat ditiadakan. Panitia djuri terdiri dari Dewan Redaksi madjalah ini, sedangkan pertanyaan2 Sajembara dan guntingan TANDA PESERTA akan dimuat 3-kali ber-turut2.

Penerbit dan Redaksi MM

Pertanyaan2 Sajembara MM 1960 :

1. Sebelum berangkat ke-luarnegeri, Presiden telah men-jampaikan amanat jang ber-sedjarah jakni "Kembali ke Undang2 Dasar 1945" dlhadapan sidang Konstituante pada tanggal :

1. 20 April 1959
2. 21 April 1959
3. 22 April 1959
4. 24 April 1959

2. Dalam perawatannya keluarnegeri tahun jang baru lalu, Kepala Negara R.I. antara lain telah mengundjungi :

1. Turki
2. Kanada
3. Amerika Selatan
4. Amerika Serikat

3. Dekrit Presiden Kem-bali ke UUD '45 jang amat terkenal itu telah disampaikan, mengingat :

1. Amanat penderitaan rakjat
2. Bahaja petjahnja persatuan
3. Kepentingan perseorangan
4. Kepentingan segolongan

4. Kabinet Kerdja mempunjai program sebanyak :

1. 2 matjam
2. 3 matjam
3. 4 matjam
4. 5 matjam

Guntinglah disini

TANDA PESERTA SAJEMBARA MM 1960

Nama :

Alamat :

..... 1960.

*) Harap diisi dengan terang dan bersih.

Tandatangan Peserta

5. Pemerintah telah menge-luarkan suatu keputusan pen-ting mengenai "sanering uang" pada tanggal :

1. 25 Juni 1959
2. 25 Juli 1959
3. 25 Agustus 1959
4. 25 September 1959

6. Konsumsi beras di In-donesia untuk satu djirwa se-tahunnja sebelum perang baru mentjapai :

1. kira2 75 kg.
2. kira2 80 kg.
3. kira2 85 kg.
4. kira2 90 kg.

7. Menurut penjelidikan Lembaga Malaria di Indonesia terdapat njamuk anophelini se-banyak :

1. 1250 matjam
2. 1500 matjam
3. 1750 matjam
4. 2000 matjam

8. Untuk melewati daja tarikan bumi, orang harus da-pat terbang dengan ketjepatan:

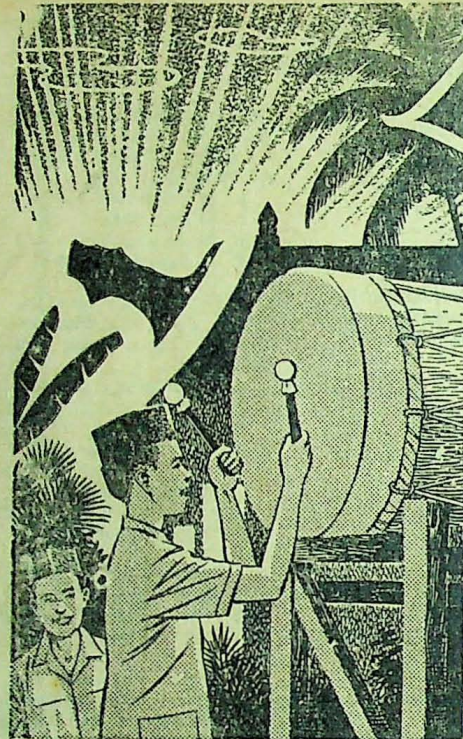
1. 25.000 mil sedjam
2. 30.000 mil sedjam
3. 35.000 mil sedjam
4. 40.000 mil sedjam

9. Nona Mr. Lalli Rusad adalah wanita Indonesia perta-ma sebagai :

1. Duta R.I. di Belgia
2. Dutabesar R.I. di Belgia
3. Kuasa Usaha R.I. di Belgia
4. Konsol Djenderal R.I. di Belgia

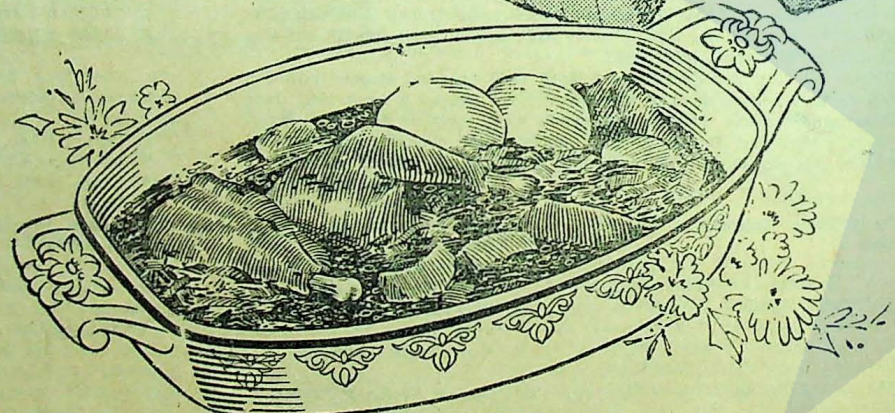
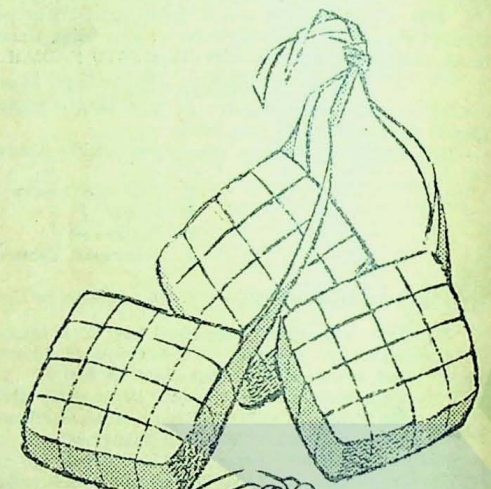
10. Dalam pertandingan antara regu Uber-Cup Indone-sia lawan regu Uber-Cup Aus-tralia dalam tahun jbl., pemain Indonesia Oei Lin Nio telah memenangkan partai single lawan Nj. Bevan dgn angka:

1. 11-6, 9-11 dan 11-7
2. 11-7, 6-11 dan 11-9
3. 11-9, 7-11 dan 11-6
4. 11-9, 6-11 dan 11-7



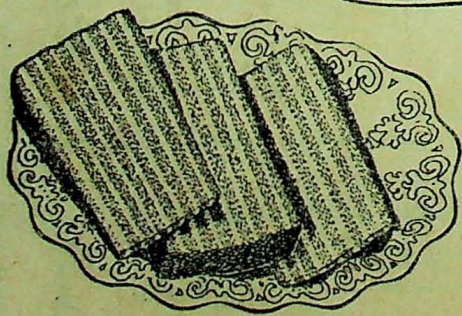
Lebaran

hari gembira
sudah dekat!



Hidangan lezat dipersiapkan

Berlebaran dengan santapan lezat jang diolah dengan BLUE BAND, menjadikan keluarga bahagia dan tamu jang datang bertandang bersuka ria.
Minal'aidin Walfa'izin!



BLUE BAND melezatkan setiap hidangan.